

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT TERHADAP
PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI BAZNAS
KABUPATEN ENREKANG**



2020

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT TERHADAP
PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI BAZNAS
KABUPATEN ENREKANG**



Oleh

**NUR HANDAYANI
NIM 15.2400.002**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT TERHADAP
PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI BAZNAS
KABUPATEN ENREKANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Ekonomi Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**NUR HANDAYANI
NIM 15.2400.002**

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Handayani
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendayagunaan Zakat terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Enrekang
 Nomor Induk Mahasiswa : 15.2400.002
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.006/In.39/PP.00.09/01/2019

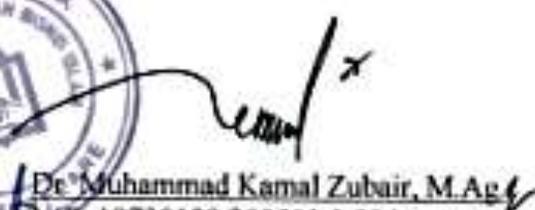
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....) 
 NIP : 19711111 199803 2 003
 Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. (.....) 
 NIP : 19720120 200901 2 002

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




 Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
 NIP: 19730129 200501 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT TERHADAP
PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI BAZNAS
KABUPATEN ENREKANG**

Disusun dan diajukan oleh

NUR HANDAYANI
NIM 15.2400.002

telah dipertahankan di depan sidang ujian munaqasyah
pada tanggal 14 Januari 2020
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. 
NIP : 19711111 199803 2 003
Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. 
NIP : 19720120 200901 2 002

Rektor,
Institut Agama Islam Negeri Parepare


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640927 198703 1 002

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pendayagunaan Zakat terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Nur Handayani

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2400.002

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.006/In.39/PP.00.09/01/2019

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Ketua) (.....)

Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. (Sekretaris) (.....)

Dra. Rukiah, M.H. (Anggota) (.....)

Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Rektor,
Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang senang tiasa kita nanti-nanti syafaatnya di yaumul akhir.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Nursiah B dan Ayahanda Baco’ S tercinta dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. dan Ibu Ade Hastuty, ST., S.Kom., M.T. selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rusnaena, M. Ag. selaku penanggung jawab Program Studi Ekonomi Syariah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
5. Ibu Dra. Rukiah, M.H. dan Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum. selaku penguji dalam ujian munaqasyah.
6. Segenap Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Staf Rektorat, Staf Akademik, dan Staf Perpustakaan yang selalu siap melayani dan memberikan kemudahan administrasi kepada penulis selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
7. Pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten Enrekang, para karyawan, dan para mustahik BAZNAS yang telah memberikan izin dan datanya serta informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh keluarga besar, terutama untuk adik-adikku yang selalu memberikan dukungamoral, spiritual maupun materil kepada penulis.
9. Teruntuk Fitriani Kasim dan Asnadiyah terimakasih telah meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam melaksanakan proses penelitian. Dan Musdalifah A.S yang telah menemani selama proses penyusunan skripsi.

10. Terima kasih kepada teman-teman kosku Windah, Irmayani, Fitriani Kasim dan Jusmia yang telah menemani selama 4 tahun dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2015 Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Parepare terima kasih telah menemani selama proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang dengan ikhlas telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah, semoga karya sederhana berupa skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca. Penulis pun mengharapkan saran yang membangun bagi penyempurna pembahasan dikemudian hari. Semoga bermanfaat.

Parepare, 11 Februari 2020

Penulis



NUR HANDAYANI
NIM 15.2400.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Handayani
NIM : 15.2400.002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap
Pemberdayaan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten
Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karyanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Februari 2020

Yang Menyatakan,


NUR HANDAYANI
NIM: 15.2400.002

ABSTRAK

Nur Handayani. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Enrekang* (Dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun selaku pembimbing utama dan Ibu Ade Hastuty selaku pembimbing kedua).

Zakat merupakan salah satu instrument dalam Ekonomi Islam untuk mengurangi masalah kesenjangan kesejahteraan dan ketimpangan distribusi. Zakat dalam konteks umat merupakan salah satu sumber dana potensial dan sangat penting yang ditarik dari kaum yang memiliki kekayaan yang telah mencapai batas ukuran yang ditentukan dan kemudian didistribusikan kepada kaum yang termasuk dalam orang-orang yang berhak menerima zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan zakat konsumtif (X_1) dan pendayagunaan zakat produktif (X_2) terhadap pemberdayaan mustahik (Y). Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji normalitas, uji t, uji F, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan bahwavariabel pendayagunaan zakat konsumtif (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemberdayaann mustahik. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai signifikan $0,02 < 0,05$ dan variabel pendayagunaan zakat produktif (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemberdayaann mustahik. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Pendayagunaan zakat konsumtif dan produktif berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pemberdayaan mustahik. Dan berdasarkan pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai $X_1 = 0,294$ dan $X_2 = 0,328$, dapat dilihat bahwa yang mempunyai nilai terbesar adalah X_2 dan paling dominan berpengaruh terhadap pemberdayaan mustahik, dengan nilai kontribusi sebesar 0,328.

Kata Kunci: Pemberdayaan Zakat (Konsumtif dan Produktif), Pemberdayaan Mustahik



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Zakat dan Dasar Hukumnya.....	11
2.1.2 Teori Pendayagunaan Zakat.....	16
2.1.3 Teori Pembedayaan Mustahik.....	25
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	28

2.3 Kerangka Pikir/Konseptual	31
2.4 Hipotesis.....	33
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel.....	37
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Analisa Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data	67
4.3 Pengujian Hipotesis.....	72
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Sampel Mutahik Kabupaten Enrekang	44
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan	54
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	55
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	55
4.6	Hasil Deskriptiv Statistics	56
4.7	Correlation	58
4.8	Hasil Uji Validitas	58
4.9	Hasil Uji Reliabilitas	59
4.10	Hasil Uji Normalitas	60
4.11	Analisis Linear Berganda	62
4.12	Hasil Uji T	65
4.13	Hasil Uji F	66
4.14	Correlation	67

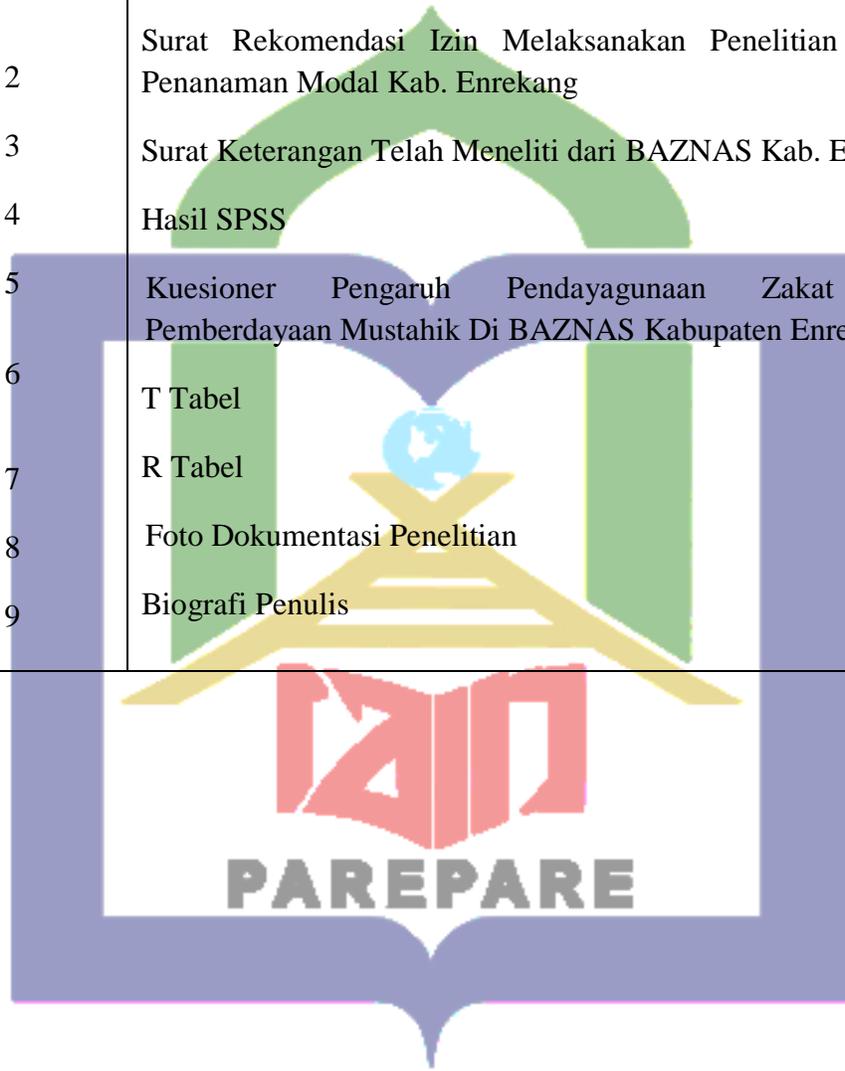
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28
2.2	Kerangka Konseptual	29



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
2	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Kab. Enrekang
3	Surat Keterangan Telah Meneliti dari BAZNAS Kab. Enrekang
4	Hasil SPSS
5	Kuesioner Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Enrekang
6	T Tabel
7	R Tabel
8	Foto Dokumentasi Penelitian
9	Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan dipandang sebagai bagian dari masalah pembangunan, yang keberadaannya ditandai oleh adanya pengangguran, keterbelakangan, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan dalam berbagai aspek dan dimensi sosial-ekonomi. Secara bersamaan kenyataan tersebut tidak saja menimbulkan tatangan tersendiri, tetapi juga memperlihatkan adanya suatu mekanisme dan proses yang tidak beres dalam pembangunan. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan ekonomi, sehingga tertinggal jauh dengan masyarakat lainnya yang mempunyai potensi lebih tinggi. Persaingan yang tak seimbang ini membuat mereka yang tak unggul kian lama semakin tertinggal. Dalam prosesnya gejala ini menimbulkan persoalan ketimpangan distribusi pendapatan, dan selanjutnya kesenjangan kesejahteraan.¹

Kesenjangan kesejahteraan ini bersifat alami dan sesuai dengan fitrah. Akan tetapi, jika kesenjangan yang terjadi ini semakin jauh, maka perbedaan yang lumrah tersebut telah menjadi kesenjangan sosial yang dilarang dalam Islam. Itu fenomena yang tidak boleh terjadi dan harus diselesaikan menurut Islam karena bertentangan dengan prinsip distribusi bahwa kekayaan itu harus didistribusikan kepada seluruh masyarakat, sebagaimana firman Allah Swt.,

¹Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 28-31.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ -٧-

Terjemahnya:

“Harta rampasan fai’ yang Diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.” (QS. Al-Hasyr:7)²

Sistem Ekonomi Islam memberikan satu instrumen agar harta bisa terdistribusi dengan baik dan mengurangi kesenjangan kesejahteraan, yaitu dengan memungut zakat dari orang-orang yang mampu dalam hal ini disebut muzakki kemudian menyalurkannya kepada orang-orang yang berhak menerimanya yang kemudian disebut mustahik zakat.

Zakat dalam konteks umat merupakan salah satu sumber dana potensial dan sangat penting yang ditarik dari kaum yang memiliki kekayaan yang telah mencapai batas ukuran yang ditentukan. Besarnya zakat yang harus dikeluarkan ditentukan berdasarkan jenis dan sifat dari sumber perolehan kekayaan tersebut. Dalam bidang ekonomi, zakat mencegah penumpukan kekayaan yang mengerikan dalam tangan segelintir orang dan memungkinkan kekayaan untuk disebarkan sebelum sempat menjadi besar dan sangat berbahaya dari tangan pemiliknya. Zakat mempunyai peranan sangat penting dalam sistem perekonomian Islam, karena zakat bisa

²Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Jakarta Selatan: OASIS TERRACE RESIDENT, 2010),h. 274.

dijadikan sumber dana bagi menciptakan pemerataan kehidupan ekonomi masyarakat Islam.³

Pada hakikatnya, jika zakat hendak didorong untuk mengentaskan kemiskinan harus ada perhatian terhadap pola distribusi. Zakat harus lebih porsinya untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif. Hal inilah yang dalam bahasa manajemen zakat disebut pendayagunaan.⁴ Secara umum, pendayagunaan zakat dilihat dari segi distribusinya terbagi atas dua yaitu, distribusi zakat konsumtif dan distribusi zakat produktif. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa penyaluran/pendistribusian zakat konsumtif kurang efektif dalam mengurangi kemiskinan sebab hanya bertahan dalam jangka pendek sehingga pendayagunaan zakat kurang optimal. Namun metode penyaluran zakat oleh lembaga atau badan amil zakat semakin berkembang yaitu metode distribusi zakat produktif.⁵ Adapun pendistribusian zakat produktif dilakukan dengan memberikan modal usaha kepada mustahik. Pola pendistribusian zakat produktif ada dua, yaitu distribusi produktif tradisional dan distribusi produktif kreatif. Adapun zakat yang didistribusikan untuk kegiatan produktif ini adalah zakat maal.

Pada pasal 27 UU No. 23 Tahun 2011, zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka pengentasan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.⁶ Usaha produktif adalah kegiatan yang diperuntukan bagi

³Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 397.

⁴Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, h.53-54.

⁵Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. II, No.1 Juli 2008), h. 82.

⁶Republik Indonesia, "undang-undang ri nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat".

usaha yang bersifat jangka menengah-panjang. Dampak dari kegiatan produktif ini umumnya masih bisa dirasakan walau dana zakat yang diberikan sudah habis terbapai.⁷

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 tahun 2011 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, Infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.⁸

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, memiliki potensi zakat yang cukup besar apalagi sejak Bupati Enrekang mencetuskan pemotongan gaji PNS (Payroll System) sebanyak 2.5% di lingkup pemerintah Kabupaten Enrekang. Pemotongan gaji PNS tersebut tertuang dalam Perda No. 6 tahun 2015. Peraturan Daerah ini dibentuk untuk mengelola zakat sesuai dengan syariat Islam. Perda ini disusun berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2011.⁹

⁷Ilham Kadir, *Membangun Enrekang Bersama Baznas* (Makassar: LQS Makassar, 2016), h. 88-89.

⁸Republik Indonesia, “Undang-Undang Ri Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”.

⁹Hardianti, “Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Masyarakat Binaan Pada BAZNAS Kabupten Enrekang)” (Skripsi Sarjana; Ekonomi Islam: Makassar), h. 5-6.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang tidak mengelolah zakat fitrah tapi hanya mengelolah zakat mal yaitu zakat profesi dan infaq. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Junaidi sebagai salah satu bagian dipegumpulan zakat di BAZNAS Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Zakat yang kami kelola hanya zakat mal dan infaq, sedangkan untuk zakat fitrah pengelolaannya kami serahkan kepada masjid kemudian dilaporkan kepada BAZNAS, sedangkan untuk zakat mal penelolaannya masih sebatas zakat profesi yaitu zakat Pegawai Negeri Sipil (PNS)”.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa badan amil zakat baznas kabupaten enrekang tidak mengelola dana zakat fitrah melainkan hanya mengelola infaq dan dana zakat mal yang secara langsung Bank memotong 2,5% dari gaji bersih PNS setelah potong pajak setiap bulannya. Dana zakat fitra sendiri dikelola oleh UPZ yang berada di setiap masjid.

Kesadaran masyarakat muslim bayar zakat mal masih minim khususnya di Kabupaten Enrekang, walaupun zakat mal sudah diatur dalam Undang-Undang, namun kesadaran masyarakat akan jenis zakat itu belum terbangun. Sesuai dengan pernyataan Bapak Junaidi bahwa jenis zakat yang dikelola di BAZNAS Kabupaten Enrekang hanya zakat mal yang berasal dari zakat profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) saja sedangkan mayoritas penduduk Kabupaten Enrekang berprofesi sebagai petani dan hasil pertanian juga termasuk dalam kategori zakat mal, sehingga hasil pertanian wajib untuk dizakati apabila hasil pertanian sudah mencapai nishab yaitu sebesar 5 wasaq atau setara dengan 750 kg.

Adapun Jumlah penduduk yang masih tergolong dalam masyarakat kurang mampu atau memiliki pendapatan di bawah rata-rata. Sesuai dengan data dari BAZNAS Kabupaten Enrekang bahwa jumlah kemiskinan yang ada berkisar 7000 KK (Kepala Keluarga) yang tergolong dalam masyarakat miskin. Dengan pola

pendataan yang dilakukan berbasis data penerima zakat fitrah, yang kemudian divalidasi oleh tim BAZNAS yang ada di semua desa dan kelurahan.¹⁰Dari jumlah masyarakat yang tergolong dalam masyarakat miskin sesuai dengan pendataan penerima zakat fitrah yang berjumlah sekitar 7000 Kepala Keluarga (KK), ada sebanyak 4145 orang yang menerima zakat diluar dari amil zakat (pengurus zakat) dari BAZNAS Kabupaten Enrekang diluar dari amil zakat (pengurus zakat). Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Mustahik Zakat

	ZAKAT		INFAQ	
	KK/KELOMPOK	JIWA	KK/KELOMPOK	JIWA
Fakir	4	1465		
Fii Sabilillah	11	522	152	5467
Gharimin	2	7		
Ibnu Sabil	1	4		
Miskin	76	1976	97	369
Muallaf		171		
TOTAL	94	4145	249	5836

(Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Enrekang)

Pendistribusian zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang dilakukan duatahap, yaitu pemberian dana yang bersifat konsumtif dan pemberian danaproduktif. Pemberian dana bersifat konsumtif berupa bantuan sembako bagikorban bencana alam, bantuan pembangunan mesjid, bantuan bedah rumah dan lain-lain. Sedangkan pemberian dana dalam bentuk produktif berupa beberapa

¹⁰Muh Aziz Albar, “ Baznas Enrekang”, Tribun Timur.com, 20 Oktober 2017.<https://www.tribuntimurnews.com>, (Diakses 21 Oktober 2019)

program yang telah disusun oleh Baznas Enrekang yaitu 5 enrekang, yaitu Enrekang Peduli, Enrekang Cerdas, Enrekang Sehat, Enrekang Sejahtera dan Enrekang Religi.

Pendistribusian zakat produktif ini diorientasikan untuk pengentasan kemiskinan dengan memunculkan beberapa program yaitu bantuan hewan ternak berupa ternak kambing dan ternak sapi perah. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Enrekang bekerja sama dengan program Zakat Development Community (ZDC) Baznas Pusat dengan menhususkan bantuan ternak sapi perah di desa Cendana, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang dikarenakan masyarakat cendana memang sangat familiar dengan sapi perah, masyarakat desa Cendana Enrekang ini taraf ekonominya masih miskin karena itu perlu ditangani lebih komperehensip sehingga layak untuk disantuni bantuan ternak sapi perah. Ternak kambing untuk mustahik di 129 desa/kelurahan di Kabupaten Enrekang. Bantuan ini sebanyak 10 kambing betina yang dibagi ke 5 mustahik perdesa yang dianggap layak ditambah 1 ekor kambing jantan perdesa.¹¹ Adapun data penyaluran zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang pada Tahun 2018 yaitu:

¹¹St. Aisyah, Irwanuddin Dan Harianti, "Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Binaan Baznak Kabupaten Enrekang" *Laa Maisyir*, Vol 6, Nomor 1, 2019, h . 46.

Tabel 1.2
 Realisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah Bulan
 Januari- Desember 2018

REALISASI PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT,INFAQ DAN SEDEKAH BULAN JANUARI-DESEMBER TAHUN 2018 BERDASARKAN ASNHAF DAN SUMBER DANA					
NO	ASNHAF	ZAKAT	INFAQ	BUNGA BANK	JUMLAH
1	Fakir	2.424.450.000	453.000.000		2.877.450.000
2	Fii Sabilillah	587.050.000	662.150.000		1.249.200.000
3	Gharimin	13.000.000			13.000.000
4	Ibnu Sabil	6.300.000			6.300.000
5	Miskin	1.059.582.570	338.432.000	8.000.000	1.406.014.570
6	Muallaf	121.700.000			121.700.000
	TOTAL	4.212.082.570	1.453.582.000	8.000.000	5.673.664.570

(Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Enrekang)

Penyaluran zakat yang bersifat produktif menjadi salah satu tujuan disyariatkannya zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Enrekang yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan umat khususnya kaum dhuafa, baik dari segi moril maupun material. Penyaluran zakat secara produktif adalah salah satu cara cerdas untuk mewujudkan itu semua.

Dalam rangka mewujudkan tersebut BAZNAS Kabupaten Enrekang merancang sebuah program kerja yang salah satunya adalah program pemberdayaan untuk para masyarakat yang tergolong kurang mampu untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan berwirausaha, para penerimanya diharapkan mampu menjalankan usaha secara mandiri dan kesejahteraannya meningkat. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan dana zakat baik itu infaq dan sedekah sehingga dana yang disalurkan tidak hanya didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja tetapi juga mampu diputar kembali agar mustahik dapat memperoleh penghasilan dari bantuan dana zakat produktif tersebut . Program ini ditujukan pada kaum miskin yang belum memiliki usaha maupun yang sudah menjalankan sebuah

usaha mikro. Tentu diharapkan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Enrekang ini bisa diberdayakan untuk mengangkat perekonomian mereka.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah pendayagunaan zakat konsumtif berpengaruh terhadap pemberdayaan mustahik di Kabupaten Enrekang?
- 1.2.2 Apakah pendayagunaan zakat produktif berpengaruh terhadap pemberdayaan mustahik di Kabupaten Enrekang?
- 1.2.3 Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap pemberdayaan mustahik di Kabupaten Enrekang?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendayagunaan zakat konsumtif terhadap pemberdayaan mustahik di Kabupaten Enrekang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik di Kabupaten Enrekang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui dan menganalisis variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap pemberdayaan mustahik di Kabupaten Enrekang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai penyaluran dana zakat produktif. Sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan praktekpenyaluran secara benar dan baik.

1.4.2 Bagi Praktisi

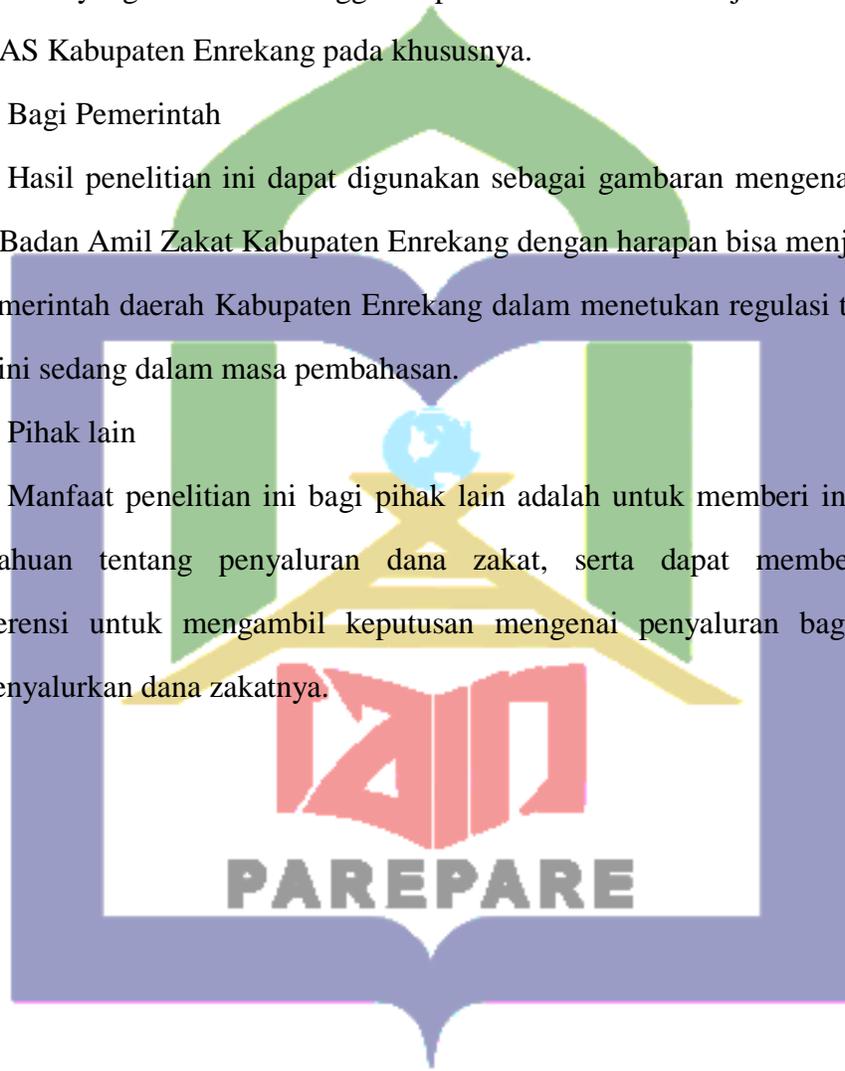
Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi BAZNAS Kabupaten Enrekang, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi tentang penyaluran yang efektif sehingga dapat menentukan kebijakan kedepan bagi BAZNAS Kabupaten Enrekang pada khususnya.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran mengenai sistem tata kelola Badan Amil Zakat Kabupaten Enrekang dengan harapan bisa menjadi masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Enrekang dalam menentukan regulasi tentang zakat yang kini sedang dalam masa pembahasan.

1.4.4 Pihak lain

Manfaat penelitian ini bagi pihak lain adalah untuk memberi informasi atau pengetahuan tentang penyaluran dana zakat, serta dapat memberi masukan dan referensi untuk mengambil keputusan mengenai penyaluran bagi orang yang mau menyalurkan dana zakatnya.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Zakat

A. Pengertian Zakat dan Dasar Hukumnya

Zakat (*zakah*) secara bahasa bermakna “mensucikan”, “tumbuh” atau berkembang”. Menurut istilah *syara'*, zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan syariat Islam. Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang lima dan hukum pelaksanaannya adalah wajib. Zakat terbagi dua jenis, yaitu zakat jiwa (*zakah al-fitrh*) dan zakat harta (*zakah al-mal*).¹²

Hubungan antara zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik).¹³

Harta yang dikeluarkan zakatnya akan mendapatkan berkah pada harta tersebut. Berkah adalah bagian dari esensi bathiniah yang diperoleh dari Tuhan. Mungkin melalui pemberian khusus, mungkin karena doa atau amaliah tertentu, mungkin karena sikap tulus, keikhlasan, kesabaran dan kegigihan. Berkah bisa terwujud, sebagai rezeki, harta, kesehatan, keberhasilan, kesembuhan dari penyakit.¹⁴

¹²Oni Sahroni, et al., eds., *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h. 2.

¹³Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Depok: Gema Insani, 2001), h. 7.

¹⁴Mahsyar, St Nurhayati dan Wahidin, *Nilai-Nilai Berkah Dalam Kehidupan Masyarakat Berkeadaban (Perspektif Hadis)* (Samata Gowa: Gunadarma Ilmu, 2019), h. 2. <http://www.repositiry.stainparepare.ac.id/872/>(11 Februari 2020).

Maka dari itu hukum zakat itu wajib dilaksanakan dan dasar hukumnya sudah jelas disebutkan dalam Al-Qur'an. Adapun ayat yang menerangkan kewajiban membayar zakat diantaranya terdapat dalam surah At-Taubah: 103 dan surah Ar-Ruum: 39.

QS. At-Taubah Ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ - ٦٠ -

Terjemahnya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.”

QS. At-Taubah Ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ - ١٠٣ -

Terjemahnya:

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”¹⁵

Selain dasar hukum yang bersumber dari al-Qur'an, landasan hukum zakat juga diatur oleh hukum pemerintah, diantaranya yaitu: Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang secara garis besar berisi pedoman zakat mulai dari ketentuan umum, tujuan zakat, organisasi pengelolaan zakat,

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta Selatan: OASIS TERRACE RESIDENT, 2010), h. 99-103.

pengumpulan, pendistribusian dan pelaporan, pembinaan dan pengawasan, peran serta masyarakat, hingga sanksi dan larangan terkait dengan zakat.¹⁶

B. Hikmah dan Tujuan Zakat

1. Hikmah dan Tujuan Zakat Bagi Wajib Zakat

a. Sebagaimana namanya, zakat membersihkan setiap hati wajib zakat dari sifat kikir dan menggantikannya dengan sifat dermawan. Sifat kikir adalah sifat yang berbahaya dan dapat menjadi penyebab persengketaan, ketidakharmonisan keluarga, tindakan kriminal, sebagaimana yang ditegaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Qur'an surat Al-Hasyr(59): 9.¹⁷

وَالَّذِينَ تَبَوَّؤُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْتُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ٩ -

Termahnya:

“Dan orang-orang (Anshar) yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah ke tempat mereka. Dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (Muhajirin), atas dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan. Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹⁸

b. Zakat juga menimbulkan karakter kepribadian yang Islami dalam diri setiap donatur (muzaki) karena telah peduli untuk berzakat dan membantu fakir miskin, sebagaimana dalam surat At-Taubah(9): 103.¹⁹

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ - ١٠٣ -

Terjemahnya:

¹⁶Republik Indonesia, Undang-Undang No 23, Tahun 2011.

¹⁷Oni Sahroni, et al., eds., *Fikih Zakat Kontemporer*, h. 16.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta Selatan: OASIS TERRACE RESIDENT, 2010), h. 274.

¹⁹Oni Sahroni, et al., eds., *Fikih Zakat Kontemporer*, h. 16.

*“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”*²⁰

- c. Harta wajib zakat yang sudah ditunaikan zakatnya menjadi berkah berkah, yakni berkembang dan berlipat ganda manfaatnya, sebagaimana makna *nama* dalam ekonomi yang disebut dalam surat Saba (34): 9.

أَفَلَمْ يَرَوْا إِلَىٰ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۖ إِنَّ نَسْأًا نَّخْسِفُ بِهِمُ الْأَرْضَ أَوْ نُسْقِطُ عَلَيْهِمْ كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ ۖ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيبٍ - ٩ -

Terjemahnya:

*“Maka apakah mereka tidak memperhatikan langit dan bumi yang ada di hadapan dan di belakang mereka? Jika Kami Menghendaki, niscaya Kami Benamkan mereka di bumi atau Kami Jatuhkan kepada mereka kepingsan-kepingsan dari langit. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi setiap hamba yang kembali (kepada-Nya).”*²¹

- d. Zakat juga menimbulkan semangat investasi. Karena jika harta tersimpan tanpa dikelola, harta tersebut akan habis menjadi objek wajib zakat. Oleh karena itu, harta tersebut harus dikelola sebagai modal usaha agar berkembang dan menghasilkan keuntungan.
2. Hikmah dan Tujuan Zakat Bagi Mustahik Zakat
- a. Zakat dapat membersihkan setiap hati mustahik zakat dari sifat dengki terhadap orang kaya yang kikir. Sebaliknya, kedengkian orang fakir jika terjadi bisa melahirkan tindakan kriminal (dan tindakan buruk lainnya) terhadap orang kaya. Sebaliknya, sifat derma akan menyisahkan tempat di hati para mustahik. Sebagaimana dalam surat At-Taubah(9): 103.²²

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta Selatan: OASIS TERRACE RESIDENT, 2010), h. 103.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta Selatan: OASIS TERRACE RESIDENT, 2010), h. 215.

²²Oni Sahroni, *et al., eds., Fikih Zakat Kontemporer*, h. 17.

(حَدَّثَنَا مَرْفُوعٌ) حَدَّثَنَا صَالِحُ الْمُرِّيُّ، عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { حَصِّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَاةِ وَدَاوُوا مَرَضَاتِكُمْ بِالصَّدَقَةِ وَأَعِدُّوا لِلْبَلَاءِ الدُّعَاءَ }

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Shalihul Murriu, dari Hasan berkata. Nabi SAW bersabda, “Jagalah harta-harta kalian dengan zakat, obatilah orang-orang sakit diantara kalian dengan shadaqah, dan bersiap-siaplah terhadap musibah dengan doa.”(H.R. Imam Ath-Thabrani, Imam Abu Nuaim, dan Imam Al-Khatib dari sahabat Ibnu Mas’ud ra.)”²³

- b. Zakat menumbuhkan semangat kebersamaan dan persaudaraan dalam diri mustahik karena ia merasa tidak sendiri dan terlantar di masyarakat, tetapi masih ada orang lain yang peduli dan memperhatikannya.
 - c. Donasi ini membantu fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan. Setiap setahun sekali mereka menerima sedekah zakat dari orang yang berkecukupan. Jika donasi terdistribusikan dengan baik, maka setiap fakir miskin akan mendapatkan sumbangan rutin dan dapat memperbaiki taraf hidup menjadi normal. Hal ini akan menanggulangi kesenjangan sosial secara bertahap karena setiap ada orang yang berkecukupan dan wajib zakat, sebagian hartanya akan didistribusikan kepada fakir miskin. Idealnya, dengan jumlah hartawan wajib zaakat di negeri ini, seharusnya kesenjangan sosial tidak ada, jika zakat ditunaikan oleh para hartawan dan didistribusikan dengan baik.
3. Hikmah dan Tujuan Zakat Bagi Masyarakat
- a. Zakat bertujuan membangun kebersamaan antara hartawan dan para dhuafa pada khususnya karena dengan kepedulian sosial, orang-orang kaya akan muncul rasa sepenanggungan. Simpati akan melahirkan empati.

²³Suryadi, Kitab Mu’jam Al-Shaghir Ath-Thabrani Dalam Studi Kitab Hadits (Yogyakarta: Press, 2009), h. 263.

- b. Kondisi ini akan menanggulangi kasus-kasus kriminalitas yang terjadi di masyarakat seperti pencurian dan perampokan yang pada umumnya disebabkan oleh dua hal: kefakiran dan atau *hasad*.²⁴

2.1.2 Pendayagunaan Zakat

Kata pendayagunaan terdiri dari dua kata, yaitu daya yang artinya kekuatan, tenaga, cara, dan guna yang artinya faedah dan manfaat. Adapun definisi pendayagunaan yakni proses, cara untuk memanfaatkan.

Pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahik dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatan yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat.²⁵

Pendayagunaan dalam zakat erat kaitannya dengan bagaimana cara pendistribusiannya. Kondisi itu dikarenakan jika pendistribusiannya tepat sasaran dan tepat guna, maka pendayagunaan zakat akan lebih optimal. Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dijelaskan mengenai pendayagunaan adalah:

1. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.

²⁴Oni Sahroni, *et al.*, eds., *Fikih Zakat Kontemporer*, h. 16-19.

²⁵Sintha Dwi Wulansari, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)” (Skripsi Sarjana: Ekonimika dan Bisnis: Semarang, 2013), h. 31.

2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.²⁶

Dalam pendayagunaan dana zakat, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pihak penyalur zakat atau lembaga pengelola zakat. Hal tersebut termaktub di dalam keputusan Menteri Agama RI No. 581 tahun 1999 tentang pengelolaan dana zakat. Adapun jenis-jenis kegiatan pendayagunaan dana zakat: berbasis sosial dan berbasis pengembangan ekonomi.

Penyaluran zakat jenis ini dilakukan dalam bentuk pemberian modal usaha kepada mustahik secara langsung maupun tidak langsung, yang pengelolaannya bisa melibatkan maupun tidak melibatkan mustahik sasaran. Penyaluran dana zakat ini diarahkan pada usaha ekonomi yang produktif, yang diharapkan hasilnya dapat mengangkat taraf kesejahteraan masyarakat.

Dalam pendistribusian dana zakat, pada masa kekinian dikenal dengan istilah zakat konsumtif dan zakat produktif. Hampir seluruh lembaga pengelolaan zakat menerapkan metode ini. Secara umum kedua kategori zakat ini dibedakan berdasarkan bentuk pemberian zakat dan penggunaan dana zakat itu oleh mustahik. Masing-masing dari kebutuhan konsumtif dan produktif tersebut kemudian dibagi dua, yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif, sedangkan yang berbentuk produktif dibagi menjadi produktif konvensional dan produktif kreatif.²⁷

²⁶Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, bab III, Pasal 27.

²⁷Raihanul Akmal, "Zakat Produktif Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif Di Kot Banda Aceh)", h. 23

A. Sasaran Pendayagunaan Zakat

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ - ٦٠ -

Terjemahnya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.” (Q.S. At-Taubah: 60)²⁸

Sasaran pendayagunaan zakat tentunya sesuai dengan ketentuan dari ayat di atas ada 8 *asnaf* atau golongan yang berhak menerima zakat atau yang dikenal dengan istilah mustahik, yaitu:

1. Orang Fakir

Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (makanan, pakaian, dan tempat tinggal). Atau siapa saja yang pendapatannya lebih sedikit dari apa yang dibutuhkannya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.²⁹

Adapun pihak-pihak yang termasuk dalam kategori fakir diantaranya adalah: lansia, janda, yatim, orang-orang yang terkena musibah, orang yang punya penyakit turunan, tunanetra, orang cacat, dan sejenisnya dengan syarat mereka bukan orang yang mampu.

²⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta Selatan: OASIS TERRACE RESIDENT, 2010), h. 99.

²⁹Muhammad Sholahuddin, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2014), h. 267.

2. Orang Miskin

Orang miskin, yaitu adalah orang yang penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup (yang pokok) sehari-hari pada taraf yang palinh minimal.³⁰

Model penyaluran zakat yang disarankan untuk fakir dan miskin ini yang pertama adalah dengan memberikan bagian zakat untuk dinikmati secara konsumtif bagi mereka yang memiliki kekurangan dalam hal fisik seperti orang-orang yang sudah jompo yang tidak mungkin lagi mengusahakan hartanya atau dengan memberikan bagian zakat mereka untuk dikelola oleh suatu lembaga produktif dibawah pengawasan badan pengelola zakat dimana hasilnya dapat diberikan atau dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan mereka. Sedangkan yang kedua yaitu dengan memberikan bagian zakat untuk digunakan sebagai bantuan modal kegiatan produktif kepada mereka yang memiliki kekurangan harta namun masih mampu untuk bekerja sehingga dapat diperoleh hasil untuk dinikmati, tentunya dibawah pengawasan dan arah-arahan dari badan pengelola zakat.³¹

3. Pengurus Zakat

Pengurus zakat (*amil*) adalah orang-orang yang ditunjuk untuk mengumpulkan zakat dari para wajib zakat (*muzaki*) dan mendistribusikan harta zakat tersebut kepada orang-orang yang berhak mendapat zakat tersebut kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiquz zakah*). Mereka berhak mendapat zakat walaupun mereka kaya, sebagai imbalan atas tugas mereka mengumpulkan dan membagikan

³⁰Dewan Pengurus Nasional FORDEBI&ADESY, Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 406.

³¹Raihanul Akmal, "Zakat Produktif Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif Di Kot Banda Aceh)", h. 23

zakat. Menurut UU No.23 Tahun 2011 amil zakat dilaksanakan oleh BAZNAS dengan dibantu LAZ sebagai bentuk partisipasi masyarakat.³²

4. *Muallaf*

Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam. Terdapat tiga kategori yang termasuk dalam *muallaf* yaitu: orang yang diharapkan/diajak untuk memeluk Islam, orang yang diajak untuk membela Islam serta orang yang baru masuk Islam kurang dari satu tahun yang masih memerlukan bantuan untuk beradaptasi kondisi baru mereka.³³

Pendistribusian dana zakat *muallaf* dapat didistribusikan untuk membantu penyantunan dan pembinaan orang-orang yang baru masuk Islam serta pembiayaan lembaga dakwah yang khusus melakukan kegiatan untuk hal tersebut, khususnya untuk pembinaan mental mereka. Akan tetapi tetap disarankan bahwa dana zakat yang diberikan tetaplah harus melalui proses produktif terlebih dahulu baru hasilnya yang dimanfaatkan.

5. Budak

Hamba sahaya (budak) yaitu seseorang yang hendak melepaskan dirinya dari ikatan perbudakan. Pendayagunaan zakat untuk budak ini dapat diarahkan untuk menebus orang-orang Islam yang ditawan oleh musuh, membantu negara Islam atau negara yang sebagian besar penduduknya beragama Islam yang berusaha melepaskan diri dari belenggu perbudakan modern kaum penjajah modern, pembebasan budak temporer dari eksploitasi pihak lain misalnya pekerja kontrak dan ikatan kerja yang

³²Republik Indonesia, Undang-Undang No 23, Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat..

³³Muhammad Sholahuddin, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*, h. 268.

tidak wajar, membebaskan pedagang, petani, nelayan kecil dan sebagainya dari ketergantungan dari lintah darat.³⁴

6. Orang-orang yang Berutang

Gharimin adalah orang-orang yang mempunyai utang, yang tidak mampu melunasi utang-utang mereka. Mereka yang memikul beban utang untuk memperbaiki hubungan sesama manusia (*ishlahu dzatil bain*), atau untuk membayar diyat, atau untuk memenuhi kebutuhan-keutuhan pribadi mereka, baik mereka miskin maupun kaya. Dari Anas r.a. bahwasanya Nabi Saw bersabda : “Sesungguhnya meminta-minta itu tidak halal kecuali bagi tiga golongan, yaitu : orang yang sangat fakir, orang yang mempunyai utang yang sangat banyak , dan orang yang sangat membutuhkan darah (untuk membayar diyat).

7. *Fisabilillah*

Secara umum makna *fisabilillah* ini segala amal perbuatan dalam rangka di jalan Allah. Pada zaman Rasulullah, *fisabilillah* adalah para sukarelawan perang yang ikut berjihad bersama beliau yang tidak mempunyai gaji tetap sehingga mereka diberi bagian dari zakat.

Pendapat yang memperluas menyatakan bahwa segala amal perbuatan shaleh yang dilakukan secara ikhlas dalam rangka ber-*taqarrub* kepada Allah, baik yang bersifat pribadi maupun kemasyarakatan, termasuk dalam kerangka *fisabilillah*. Adapun pendapat yang mempersempit menyatakan bahwa yang di maksud *fisabilillah* di sini adalah khusus untuk jihad. Menurut Qardhawi, bahwa jihad itu sendiri bukan

³⁴Raihanul Akmal, “Zakat Produktif Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif Di Kot Banda Aceh)”, h. 12.

hanya dalam bentuk perang saja, tetapi segala perbuatan yang dapat meninggikan kalimat Allah di muka bumi ini dan merendahkan kalimat orang-orang kafir.

8. Ibnu Sabil

Yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanannya, yang tidak mempunyai harta yang dapat mengantarkannya untuk sampai ke negerinya. kepadanya di berikan zakat dengan jumlah yang dibutuhkan itu banyak maupun sedikit. Demikian pula diberikan kepadanya biaya selama perjalanannya hingga ia dapat sampai di negerinya, walaupun ia seorang yang kaya di negerinya, walaupun ia seseorang yang kaya.³⁵

B. Pola Pendayagunaan Zakat

Dana zakat pada awalnya lebih dominan oleh pola pendistribusian secara konsumtif. Penyaluran zakat konsumtif dilakukan dengan membagikan zakat kepada mustahik untuk digunakan secara langsung, dengan begitu realisasinya tidak akan jauh dari pemenuhan sembako bagi kelompok delapan asnaf.

Yusuf Qardawi menyatakan bahwa Allah SWT mewajibkan zakat dan menjadikannya sebagai salah satu penyangga agama Islam, zakat diambil dari golongan kaya dan didistribusikan kepada golongan miskin, agar dengan zakat mereka dapat memenuhi kebutuhan material primernya seperti sandang, pangan, papan dan juga kebutuhan psikologinya seperti perkawinan, juga kebutuhan intelektual.

Hanya saja yang menjadi persoalan kemudian adalah seberapa besar volume zakat yang bisa diberikan kepada seorang mustahik, apakah untuk kebutuhan konsumtifnya sepanjang tahun ataukah hanya untuk memenuhi kebutuhan satu hari

³⁵Muhammad Sholahuddin, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*, h. 269-270.

satu malam. Bentuk pendistribusian seperti ini kemungkinan besar akan sangat tidak mendidik jika diberikan sepanjang tahun dan tidak akan berarti apa-apa jika hanya diberikan untuk memenuhi kebutuhan sehari semalam. Dikhawatirkan pola ini akan membuat tingkat dan perilaku konsumsi mustahik akan mempunyai ketergantungan tinggi kepada penyaluran dana zakat, apalagi bila mustahik sangat sadar bahwa dana zakat yang terkumpul tersebut hak mereka.³⁶

Zakat hendaknya tidak sekedar konsumtif, maka idealnya zakat dijadikan sumber dana umat. Penggunaan zakat untuk konsumtif hanyalah untuk hal-hal yang bersifat darurat. Artinya, ketika ada mustahik yang tidak mungkin dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri atau memang untuk kepentingan mendesak, maka penggunaan konsumtif dapat dilakukan. Selain itu, pemerintah Islam diperbolehkan membangun pabrik-pabrik atau perusahaan-perusahaan dari uang zakat untuk kemudian kepemilikan dan keuntungannya digunakan bagi kepentingan fakir miskin, sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi sepanjang masa.³⁷

Beberapa tahun ini zakat produktif yang digagas sebagai salahsatu upaya memaksimalkan fungsi zakat dalam meningkat kesejahteraan telah diaplikasikan oleh pengelola zakat selain itu badan pengelola zakat juga masih menggunakan pola pengelolaanzakat dalam konsumtif.

Pendapat Abdurrahman Qadir yang dikutip dalam Garry Nugraha menyatakan bahwa zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal

³⁶M. Arif Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 149-225.

³⁷Raihanul Akmal, “Zakat Produktif Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif Di Kot Banda Aceh)”, h. 23.

usaha untuk menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas mustahik.³⁸

Dana zakat produktif diwujudkan dalam bentuk bantuan modal terhadap usaha mustahik. Zakat produktif sebagai zakat dalam bentuk harta atau dana yang diberikan kepada para mustahik yang tidak dihabiskan secara langsung untuk konsumsi keperluan tertentu, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Jadi, zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang diterimanya.³⁹

Berikut adalah macam-macam model pendayagunaan zakat khususnya dalam hal pendistribusian:

1. Distribusi bersifat ‘konsumtif tradisonal’, yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat mal yang di bagikan kepada korban bencana alam.
2. Distribusi bersifat ‘konsumtif kreatif’, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.
3. Distribusi bersifat ‘produktif tradisional’, yaitu zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti: kambing, sapi, atau alat cukur dan lain

³⁸Garry Nugraha, “Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Terhadap Zakata Kredit Perspektif Behavioresme” (Disertasi IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), h. 9.

³⁹Muhammad Yusnar, “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZDA Provinsi Sumatera Utara”, h. 21-22.

sebagainya. Pemberian dalam bentuk ini akan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.

4. Distribusi bersifat ‘produktif kreatif’, yaitu zaat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.⁴⁰

2.1.3 Pemberdayaan Mustahik

A. Pengertian Pemberdayaan Mustahik

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.⁴¹

Istilah pemberdayaan biasanya digunakan untuk penyaluran zakat diantaranya pemberian modal usaha untuk usaha tertentu dengan pendampingan hingga mustahik bias mengelolah usaha dan mandiri.

⁴⁰M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 147.

⁴¹Sintha Dwi Wulansari dan Achmad Hendra Setiawan, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Malang),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. III, No.1 2014), h. 7.

Diantara karakteristik program pemberdayaan adalah ada program lanjutan, bersifat produktif, dan jangka panjang, seperti program gizi anak dan keluarga mandiri.

Model pendayagunaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin adalah program pemanfaatan dana zakat untuk mendorong usaha mustahik agar mampu memiliki usaha mandiri. Program tersebut diwujudkan dalam bentuk pengembangan modal usaha mikro yang sudah ada atau perintisan usaha mikro baru yang prospektif.

Proses pendayagunaan seperti di atas dilakukan melalui tahapan-tahapan yang tetap sesuai ketentuan perundang-undangan, yaitu, 1) pendaftaran calon penerima bantuan; 2) survei kelayakan; 3) strategi pengelompokan; 4) pendampingan; 5) pembinaan secara berkala; 6) melibatkan mitra pihak ketiga; 7) pengawasan, control dan evaluasi.⁴²

B. Program Pemberdayaan Mustahik

Adapun program pemberdayaan mustahik meliputi:

1. Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa

Program ini dilakukan dengan memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik.

2. Pencerdasan Umat

Mereka yang tergolong fakir miskin pada umumnya mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. Untuk itu perlu peningkatan taraf pendidikan pada khususnya dan peningkatan sumberdaya manusia pada umumnya dalam bentuk pemberian beberapa macam beasiswa.

⁴² Oni Sahroni, et al., eds., *Fikih Zakat Kontemporer*, h. 229-230.

3. Bantuan Kemanusiaan

Program bantuan kemanusiaan dilakukan dalam bentuk bantuan kepada para pengungsi sebagai akibat kerawanan-kerawanan sosial di berbagai tempat atau karena bencana alam. Selain itu, santunan biaya hidup untuk anak-anak yatim/piatu yang berada di panti asuhan.⁴³

2.1.4 Lembaga Pengelola Zakat

Salah satu golongan yang berhak menerima zakat (mustahik zakat) adalah orang-orang yang bertugas mengurus urusan zakat. Yang mengambil dan menjemput tersebut adalah para petugas ('amil). Imam Qurthubi menyatakan bahwa amil adalah orang-orang yang ditugaskan (diutus oleh imam/ pemerintah) untuk mengambil, menulis, menghitung dan mencatat zakat yang diambilnya dari muzakkih untuk kemudian diberikan kepada yang berhak menerimanya.⁴⁴

Pengertian diatas lebih menitik beratkan pada *amil* yang ditugaskan oleh pemerintah, adapun amil di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dinyatakan bahwa untuk mengelola zakat pemerintah membentuk BAZNAS, sedangkan masyarakat dapat turut serta dalam pengumpulan, pengelolaan, pendistribusian zakat dengan membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan ketentuan sebagai berikut: terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah dan sosial; berbentuk lembaga berbadan hukum; mendapat rekomendasi dari BAZNAS; memiliki pengawas syariat; memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan

⁴³Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, h. 113-114.

⁴⁴Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, h. 124.

untuk melaksanakan kegiatannya; bersifat nirlaba; memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat; dan bersedia di audit syariat dan keuangan secara berkala.

Adapun keuntungan dari pengelolaan zakat yang dilakukan oleh suatu lembaga dengan kekuatan hukum formal adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjamin kepastian dan disiplin membayar zakat.
2. Untuk menjaga perasaan rendah diri para mustahik jika berhadapan langsung dengan *muzakki*.
3. Untuk pencapaian efisiensi dan efektifitas serta sasaran yang tepat dalam pengelolaan dan pendayagunaan zakat.
4. Sebagai syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintah yang Islami.

Sedangkan peran penting yang diharapkan dapat dilakukan oleh lembaga pengelola zakat adalah untuk mewujudkan tujuan pengelolaan zakat sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 3 yaitu:

- (1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
- (2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti Pertama Isbar (NIM 13.2200.023 Program Studi Muamalah) dengan judul penelitian *Efektivitas Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahik Kec Barru Kab Barru*, dalam penelitiannya menguraikan tentang mekanisme zakat produktif yang diterapkan oleh BAZ Kec. Barru Kab. Barru dan efektivitas dana zakat produktif terhadap pengembangan ekonomi mustahik Kec. Barru Kab. Barru.

Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif yang dilakukan oleh BAZ Kec. Barru Kab. Barru berupa program dana bergulir. Program dana bergulir tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan bantuan berupa pinjaman bebas bunga kepada mustahik yang memiliki usaha atau ingin berwirausaha. Pelaksanaan program dana bergulir inidimulai dari sosialisasi, pengajuan permohonan oleh masyarakat (calon mustahik dana bergulir), wawancara, kemudian diakhiri dengan kegiatan pencairan dana.⁴⁵

Peneliti Kedua Muhammad Yusnar (Nim 26131064 Program Studi Ekonomi Islam) dengan judul penelitian *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara*, dalam penelitiannya menguraikan tentang pemanfaatan dana zakat produktif untuk pendapatan para mustahiknya di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap BAZNAS dan Mustahik maka dapat disimpulkan bahwa dana zakat produktif yang diberikan oleh pihak BAZNAS Sumatera Utara kepada para mustahiknya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mereka. Pemanfaatan dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y) pada BAZNAS Sumatera Utara. Hal ini dapat kita lihat t hitung (6,343) $>$ t tabel (2,085) dan Terlihat F hitung (40,234) $>$ F tabel (4,35) p value (Sig) sebesar $0.00 < 0,05$ yang berarti membuktikan hipotesis H_1 diterima bahwa ada pengaruh

⁴⁵Isbar, *Efektivitas Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahik Kec Barru Kab Barru*, (Parepare: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, 2017).

signifikan pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik pada BAZNAS Sumatera Utara.⁴⁶

Peneliti Ketiga Raihanul Akmal (Nim 140602160 Program Studi Ekonomi Islam) dengan judul penelitian *Zakat Produktif Untuk Mengentaskan Kemiskinan(Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif di Kota Banda Aceh)* dalam penelitiannya menguraikan cara pengentasan kemiskinan dalam pandangan Islam, proses pengelolaan zakat produktif oleh Baitul Mal Aceh dan dampak penyaluran zakat produktif oleh Baitul Mal Aceh terhadap pengentasan kemiskinan.

Adapun hasil penelitiannya yaitu Berdasarkan hasil analisis dampak penyaluran zakat produktif terhadap pengentasan kemiskinan rumah tangga dilihat dari adanya peningkatan pendapatan 35 responden sesudah mendapatkan zakat produktif dari Baitul Mal Aceh. Berdasarkan hasil uji paired samples t-test nilai t hitung adalah sebesar 10,306 dengan sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_1 (hipotesis alternatif) menyatakan bahwa rata-rata pendapatan sesudah mendapatkan dana zakat produktif tidak sama atau berbeda signifikan dengan rata-rata pendapatan sebelum mendapatkan dana zakat produktif. Sehingga pada uji paired samples t-test pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa responden yang telah mendapatkan zakat produktif menunjukkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi secara signifikan yaitu rata-rata 6,69 bila dibandingkan dengan sebelum menerima zakat produktif yang rata-rata pendapatannya hanya 4,60. Dengan adanya perubahan pendapatan mustahiq sesudah menerima zakat produktif maka

⁴⁶Muhammad Yusnar, *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017).

dapat meningkatnya taraf hidup mustahiq serta menjadi solusi dalam mengurangi kemiskinan di Kota Banda Aceh.⁴⁷

Persamaan antara ketiga penelitian sebelumnya dan yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah bagaimana potensi zakat dalam mengentaskan kemiskinan. Adapun perbedaan ketiga penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel penelitiannya, ketiga peneliti sebelumnya hanya menggunakan satu variabel untuk dijadikan sebagai alat ukur sedangkan pada penelitian kali ini peneliti menggunakan dua variabel bebas, yaitu pendayagunaan zakat konsumtif (X_1) dan pendayagunaan zakat produktif (X_2).

2.3 Kerangka Pikir

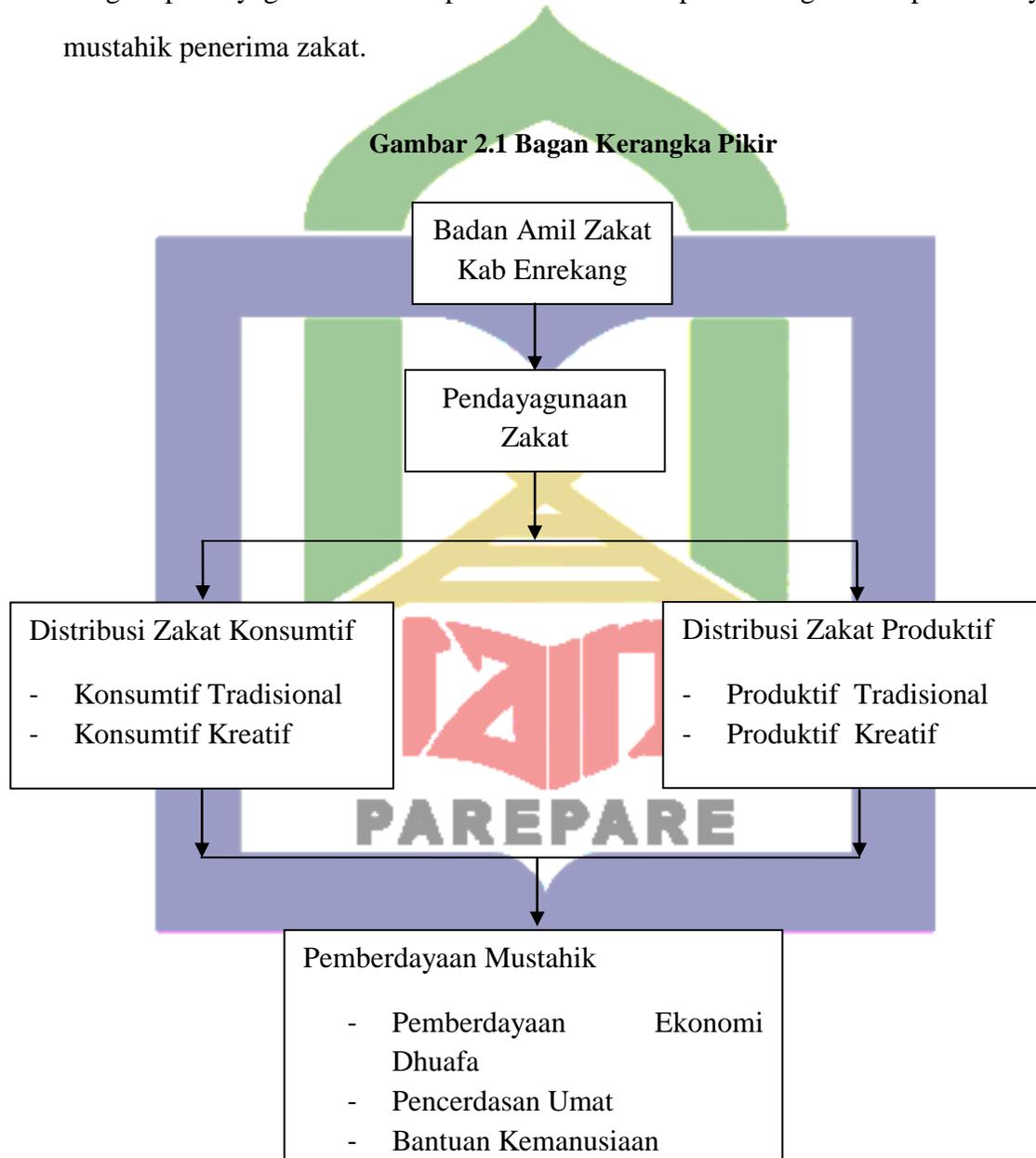
Sesuai dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan zakat, zakat dikelola oleh amil zakat. Adapun di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dinyatakan bahwa untuk mengelola zakat pemerintah membentuk BAZNAS, sedangkan masyarakat dapat turut serta dalam pengumpulan, pengelolaan, pendistribusian zakat dengan membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Dalam pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS dan badan Amil Zakat lainnya menggunakan dua pendekatan yaitu dengan pendistribusian zakat secara konsumtif dan pendistribusian zakat secara produktif. Dimana dengan pendekatan pendistribusian secara produktif dianggap mampu memberdayakan mustahik karena pendistribusian zakat dalam bentuk zakat produktif ini mampu membantu mustahik untuk menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta

⁴⁷Raihanul Akmal, *Zakat Produktif Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif di Kota Banda Aceh)*, (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018).

zakat yang telah diberikan, karena zakat produktif produktif itu sendiri adalah zakat dimana harta zakat tidak dihabiskan dalam satu waktu akan tetapi dikembangkan sehingga hasilnya bisa dinikmati terus menerus. Dengan demikian maka diharapkan dengan pendayagunaan zakat produktif ini mampu meningkatkan pemberdayaan mustahik penerima zakat.

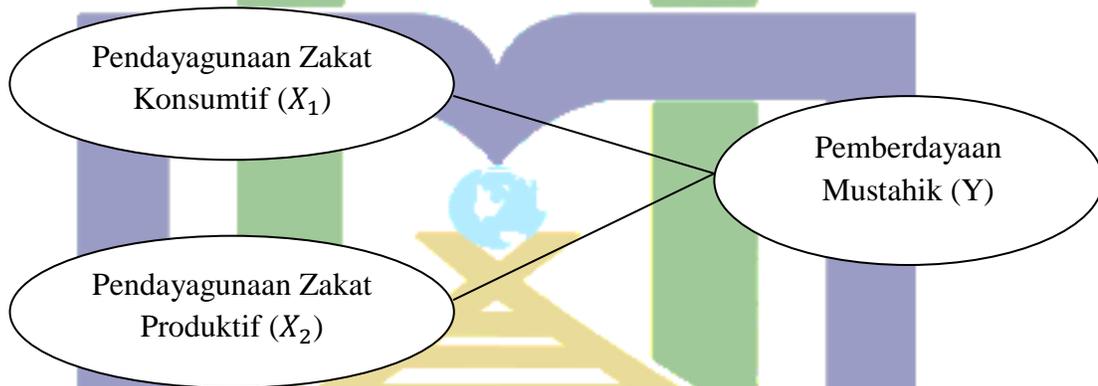
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual juga dapat dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang dimaksudkan bila menggunakan suatu istilah tertentu. Berdasarkan dukungan landasan teori yang diperoleh dari masing-masing variabel. Maka penelitian dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.2 Bagan Kerangka konseptual



2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hipo yang berarti ragu dan tesis yang berarti benar. Jadi, hipotesis adalah kebenaran yang masih diragukan. Hipotesis juga diartikan sebagai dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data.

Agarpemilihan kita lebih terinci dan mudah, maka diperlukan hipotesis alternatif yang selanjutnya disingkat H_a dan hipotesis nol (null) yang disingkat menjadi H_o . H_a cenderung dinyatakan dalam kalimat positif. Sedangkan H_o

dinyatakan dalam kalimat negatif.⁴⁸ Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1= Pendayagunaan zakat konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan mustahik.

H2= Pengadagunaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan mustahik.

H3= Variabel pendayagunaan zakat produktif yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap pemberdayaan mustahik.

2.6 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik di Bazda Kabupaten Enrekang”. Guna mendapatkan suatu kejelasan tentang definisi operasional dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk mengemukakan pengertian dari beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu:

2.6.1 Pendayagunaan Zakat (X)

Adapun yang dimaksud dengan pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahik dalam bentuk modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahik tersebut bisa menjadi *muzakki* jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. Model pendayagunaan zakat khususnya dalam hal pendistribusian adalah:

⁴⁸M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 75.

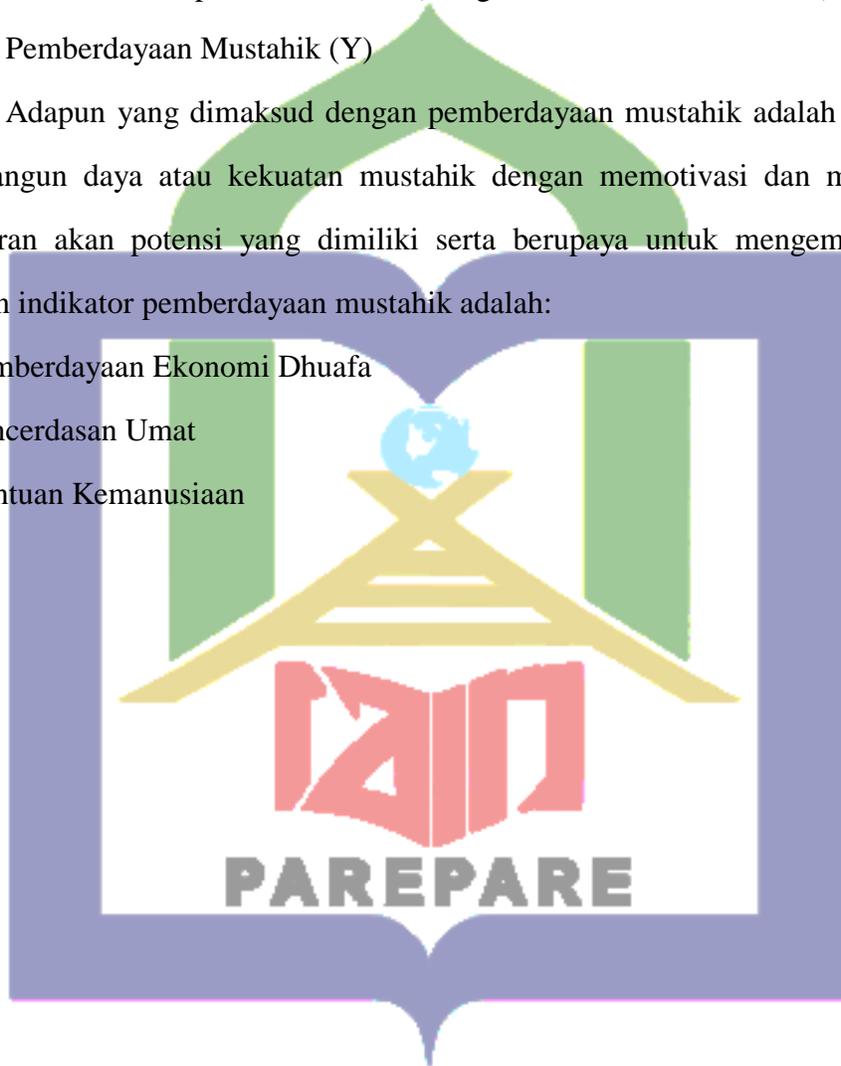
- a. Distribusi bersifat konsumtif tradisional (kebutuhan pokok dan uang tunai)
- b. Distribusi bersifat konsumtif kreatif (Beasiswa)
- c. Distribusi bersifat produktif tradisional (Hewan Ternak)
- d. Distribusi bersifat produktif kreatif (Uang Tunai untuk modal usaha)

2.6.2 Pemberdayaan Mustahik (Y)

Adapun yang dimaksud dengan pemberdayaan mustahik adalah upaya untuk membangun daya atau kekuatan mustahik dengan memotivasi dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Adapun indikator pemberdayaan mustahik adalah:

- a. Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa
- b. Pencerdasan Umat
- c. Bantuan Kemanusiaan



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.⁴⁹

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

3.1.1 Deskriptif

Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

3.1.2 Korelasi

Desain penelitian korelasi adalah desain penelitian yang dirancang untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan yang terjadi antarvariabel dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi. Oleh karena itu, hal yang perlu

⁴⁹Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), H. 22-30.

diperhatikan dalam penelitian korelasi adalah keeratan hubungan antarvariabel penelitian bukan pada sebab dan penyebab terjadinya hubungan tersebut.⁵⁰

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di BAZNAS Kabupaten Enrekang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan selama \pm 2 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mustahik penerima zakat. Adapun jumlah yang menjadi populasi ini sebanyak 600 mustahik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵² Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu. Untuk menghitung penetapan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus slovin.

⁵⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta Selatan: Salempa Empat, 2011), h. 13-15.

⁵¹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet.15; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.116.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet, 15; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 118.

Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali dikenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi tetap mewakili keseluruhan populasi.⁵³

Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n=Jumlah sampel

N=Jumlah populasi

e=Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan adalah 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1). Dapat dipilih oleh peneliti.

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 600 jiwa masyarakat penerima zakat, dengan menggunakan rumus slovin dengan besar toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{600}{1 + 600 (0,1)^2}$$

= 85 mustahik

⁵³Statiskian, Rumus Slovin, <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>, (Diakses pada 21 Oktober 2019).

Jadi dari populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 85 mustahik

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang kongkrit dari mustahik penerima zakat tentang pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik. Adapun teknik yang digunakan dalam upaya memperoleh data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁴ Pengisian kuesioner dilakukan oleh mustahik penerima zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Enrekang.

Skala yang digunakan adalah skala likert dengan kategoripenilaian skala likert adalah sebagai berikut:

Diberi Skor 5 Sangat Setuju =(SS)

Diberi Skor 4 Setuju =(S)

Diberi Skor 3 Cukup Setuju =(CS)

Diberi skor 2 Tidak Setuju =(TS)

Diberi Skor 1 Sangat Tidak Setuju =(STS)

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menuluri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat,

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 199.

laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁵⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui profil BAZNAS Kabupaten Enrekang.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis data apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.⁵⁶

Analisis data merupakan suatu proses penyalidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri tentang data dan memungkinkan anda untuk mempersentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasikannya, membaginya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan anda laporkan.⁵⁷

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis atau instrumen berupa:

⁵⁵M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 42.

⁵⁶Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, h. 167.

⁵⁷Ruslam Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 233.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.⁵⁸ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Realibilitas Data

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula⁵⁹

3. Uji Korelasi

Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan hubungan, atau saling terhubung, atau hubungan timbal balik. Dalam Ilmu Statistik istilah korelasi diberikan pengertian sbagai hubungan antar dua variabel atau lebih.⁶⁰

Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan anatra satu variabel dengan variabel lainnya. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi.

Untuk menguji apakah eratnya hubungan antara variabel x dengan variabel y yang dinyatakan dengan koefisien korelasi sampel yaitu r berlaku untuk semua

⁵⁸Syofian Siregar, *statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 75.

⁵⁹Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 15.

⁶⁰Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h,179.

anggota populasi perlu dilakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji hipotesis:

Ho : Tidak ada hubungan variabel x terhadap variabel y

Ha : Ada hubungan variabel x terhadap variabel y

Pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka Ho diterima.

4. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaidata adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan untuk uji statistikberjenis parametrik.⁶¹ Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka seberannya dinyatakan tidak normal.⁶²

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan harus berbentuk distribusi normal khususnya untuk statistika parametric.⁶³ Pengujian normalitas data menggunakan uji grafik.

Uji grafik untuk pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menganalisis grafik normal *probability plot*. Grafik normal *probability plot* adalah grafik yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan

⁶¹Syofian Siregar, *statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 153.

⁶²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke Tujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 89.

⁶³Budy Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 271.

dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁶⁴

5. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Uji t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji t adalah suatu tes statistic yang memungkinkan kita membandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan probabilitas (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukan perbedaan yang terjadi secara kebetulan.⁶⁵ Pengujian variabel independen secara individual yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maksudnya apabila model regresi variabel independen (X_1X_2) secara parsial Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Variabel Dependen (Y).

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Hipotesis:

H_0 = Tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

H_a = Ada hubungan atau pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

⁶⁴Anisa Ika Hanani, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (REO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2006", (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang, 2011).

⁶⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, Fajar Intetpratama Offset, 2010), H. 218.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁶

6. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.⁶⁷

Kriteria dalam uji f adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- c. H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

7. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk

⁶⁶Sinta Ardhillatul Jannah, "Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Investasi Logam Mulia Pada Pegadaian Unit Pembantu Syariah Pasar III Muara Enim", (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah: Palembang) H. 62.

⁶⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, h.89.

mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap suatu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).⁶⁸

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau dampak antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pemberdayaan Mustahik

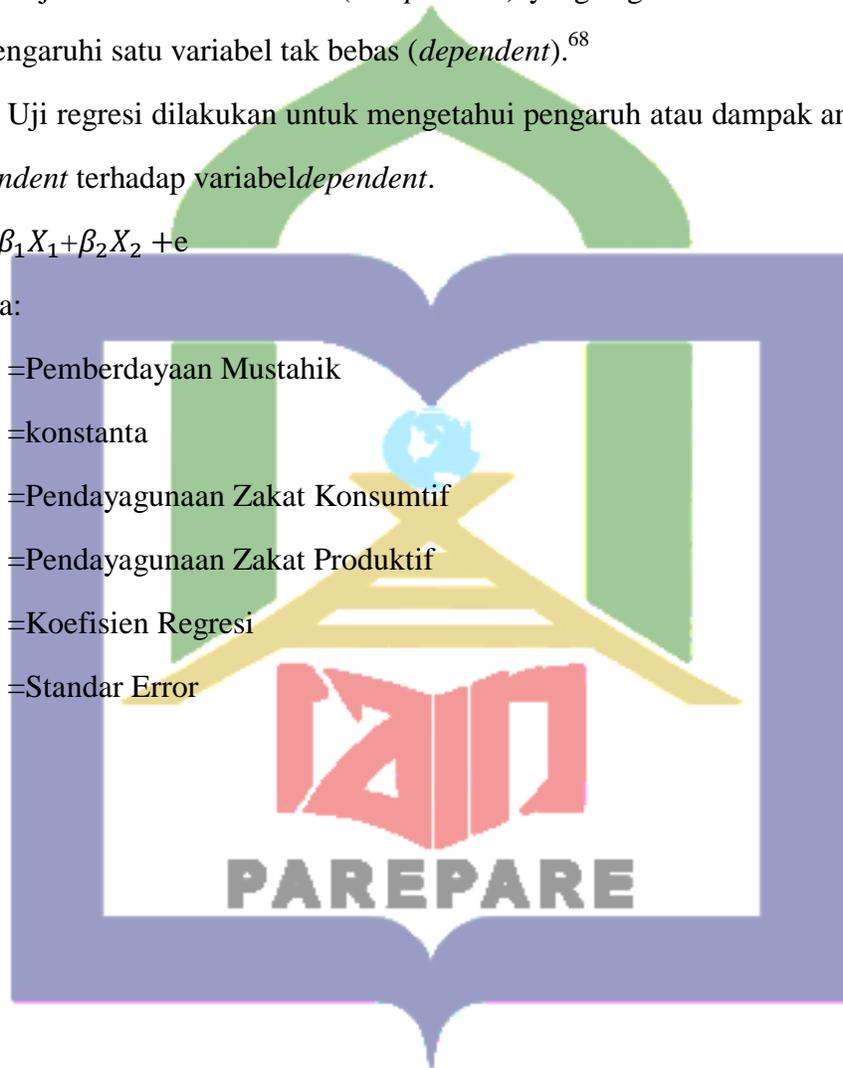
a = konstanta

X_1 = Pendayagunaan Zakat Konsumtif

X_2 = Pendayagunaan Zakat Produktif

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

e = Standar Error



⁶⁸Syofian Siregar, *statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 379.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang

a. Enrekang Sejahtera

Enrekang Sejahtera adalah kegiatan memberikan bantuan stimulant kepadamasyarakat miskin produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pembinaan berbagai usaha produktif. Program Enrekang sejahtera sebagai berikut:

- 1) Bantuan modal usaha stimulan dan perbaikan tempat usaha produksi
- 2) Bantuan modal usaha produktif.

b. Enrekang Cerdas

Enrekang Cerdas adalah kegiatan memberikan bantuan biaya kepada anak didik dalam peningkatan prestasi pendidikan serta bantuan biaya bagi anak didik putus dan atau terancam putus sekolah. Program Enrekang cerdas sebagai berikut:

- 1) Bantuan beasiswa SD/SMP (Paket Sekolah)
- 2) Bantuan beasiswa perguruan tinggi (D3, S1 dan Penyelesaian Study)
- 3) Bantuan pendidikan bagi siswa miskin dan berprestasi

c. Enrekang Sehat

Enrekang Sehat adalah kegiatan memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tidak mampu yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Program enrekang sehat sebagai berikut:

- 1) Bantuan berobat dan pendampingan
- 2) Bantuan fasilitas umum di lingkungan masyarakat miskin

3) Bakti sosial

d. Enrekang Religius

Enrekang Religius adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai keberagaman dan syi'ar gerakan dakwah Islam yang lebih dari waktu ke waktu.

- 1) Pembinaan kaderisasi imam dan dai/daiah
- 2) Bantuan operasional da'i
- 3) Pembinaan generasi qur'ani/rumah tahfidz
- 4) Pembinaan generasi muda islami
- 5) Bantuan pengembangan syari'at islam

e. Enrekang Peduli

Enrekang Peduli adalah program yang dilakukan dalam rangka kepedulian terhadap masyarakat yang ditimpa musibah dan bencana dan orang terlantardengan tujuan dapat meringankan beban penderitaan yang bersangkutan. Program Enrekang peduli sebagai berikut :

- 1) Bantuan konsumtif
- 2) Bantuan tanggap bencana
- 3) Bantuan bedah rumah
- 4) Bantuan musafir
- 5) Bantuan muallaf
- 6) Bantuan gharimin⁶⁹

⁶⁹Harianti, "Pengelolaan Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Masyarakat Binaan BAZNAS Kabupaten Enrekang)", (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar: Makassar, 2018), h. 34.

4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mustahik di Kabupaten Enrekang.

Tabel 4.1

Sampel Mustahik Kabupaten Enrekang

No	Nama	Alamat
1	Yunus	Maiwa
2	Tajuddin	Maiwa
3	Aripuddin	Maiwa
4	Hamdi	Maiwa
5	A. Ruslan	Maiwa
6	Hariyanto	Maiwa
7	Nursiah	Maiwa
8	Immang	Maiwa
9	Hamsyah	Maiwa
10	Basiah	Maiwa
11	Juhati	Maiwa
12	Ulang	Maiwa
13	Nurmis	Maiwa
14	Nambong	Maiwa
15	Rudding	Maiwa

16	Muh Azmi	Maiwa
17	Jasman	Enrekang
18	Dedi	Enrekang
19	Najambung	Enrekang
20	Darniati	Enrekang
21	Bahari	Enrekang
22	Jahilang	Enrekang
23	Pudding	Enrekang
23	Taha	Enrekang
25	Muliati	Enrekang
26	Sariah	Enrekang
27	Hawasiah	Enrekang
28	Jumaria	Enrekang
29	Tana Wali	Enrekang
30	Rano	Enrekang
31	Kaono	Enrekang
32	Surianto	Enrekang
33	Arni Andriani Arsyad	Enrekang
34	Salma	Malua
35	Jumadi	Malua
36	Sahiba	Malua
37	Hasan	Malua

38	Bania	Malua
39	Aceng	Malua
40	Sula	Malua
41	Nawia	Malua
42	Rawangi	Malua
43	Bisa	Malua
44	Suardi	Malua
45	Bedi	Malua
46	Lobo	Malua
47	Suhalang	Malua
48	Jumiati	Masalle
49	Amir	Masalle
50	Rusi	Masalle
51	Cudak	Masalle
52	Muna	Masalle
53	Bahtiar	Masalle
54	Caco'	Masalle
55	Rawija	Masalle
56	Laik	Masalle
57	Sule	Masalle
58	Sampe	Masalle
59	Manisa	Masalle

60	Diri	Masalle
61	Dawia	Masalle
62	Jatia	Masalle
63	Kia	Masalle
64	Sampe	Masalle
65	Nur Yusril	Masalle
66	Muh Syahrul Nachawari	Masalle
67	Nur Aqifah	Masalle
68	Ilham	Curio
69	Nur Amaliah	Curio
70	Kurniah	Curio
71	Sri Handayani	Alla
72	Hardianti	Alla
73	Eki	Buntu Batu
74	Mar'atussholiha H	Buntu Batu
75	Mita Amir	Baraka
76	Suharti	Baraka
77	Muh Sopyan	Baraka
78	Muh Arzal Marsuki	Baraka
79	Amran	Baraka
80	Kadir	Baraka
81	Paradita Purnama	Baroko

82	Muh Achadi Cahyadi	Baroko
83	Rimba	Baroko
84	Tallilak	Baroko
85	Kamariah	Baroko

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	51	60%
Perempuan	34	40%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, dari 85 responden terdiri dari responden laki-laki 51 orang (60%) dan responden perempuan sebanyak 34 orang (40%). Jadi responden terbanyak adalah responden laki-laki sebanyak 51 orang (60%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	29	34,11%

SMP	13	15,30%
SMA	28	32,94%
Diploma	1	1,17%
Sarjana	1	1,17%
Lainnya	13	15,29%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan, dari 85 responden mustahik penerima zakat untuk pendidikan SD sebanyak 29 orang (34,11%), pendidikan SMP sebanyak 13 orang (15,30), pendidikan SMA sebanyak 28 orang (32,94%), pendidikan D3 sebanyak 1 orang (1,17%), pendidikan S1 sebanyak 1 orang (1,17%) dan yang tidak memiliki pendidikan sebanyak 13 orang (15,30). Jadi reeponden terbanyak berdasarkan pendidikan adalah pendidikan SD sebanyak 28 orang (34,11%)

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
16>25	19	22,35%
26>35	5	5,88%
36>45	22	25,88%
46>55	14	16,47%
56>	24	28,23%
Total	85	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, distribusi responden berdasarkan umur, dari 85 responden mustahik penerima zakat untuk umur 16>25 tahun sebanyak 19 orang (22,35%), umur 26>35 sebanyak 5 orang (5,88), umur 36>45 sebanyak 22 orang (25,88%), umur 46>55 sebanyak 14 orang (16,47%), pendidikan umur 56> sebanyak 24 orang (28,23%). Jadi reeponden terbanyak berdasarkan umur adalah 56> sebanyak 24 orang (28,23%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar/mahasiswa	21	24,7%
Petani	54	63,53%
Nelayan	-	0%
PNS	-	0%
Wiraswasta	1	1,17%
Lainnya	9	10,59%
Total	85	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, distribusi responden berdasarkan pekerjaan, dari 85 responden mustahik penerima zakat untuk pelajar/mahasiswa sebanyak 21 orang (24,7%), petani sebanyak 54 orang (63,53%), wiraswasta sebanyak 1 orang (1,17%), dan lainnya sebanyak 9 orang (10,59%). Jadi reeponden terbanyak berdasarkan pekerjaan adalah petani sebanyak 54 orang (63,53%).

4.3 Deskripsi Jawaban Responden

4.3.1 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Pendayagunaan Zakat Konsumtif Terhadap Pemberdayaan Mustahik (X1)

Tabel 4.6
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pendayagunaan Zakat Konsumtif

Responden	Pendayagunaan Zakat Konsumtif (X ₁)					Total
	1	2	3	4	5	
1	3	4	4	4	5	20
2	3	4	5	5	4	21
3	3	4	5	5	4	21
4	3	3	4	3	4	17
5	3	5	4	5	5	22
6	3	5	4	4	4	20
7	3	3	4	5	5	20
8	3	5	4	4	4	20
9	3	4	4	4	5	20
10	3	4	4	5	4	20
11	3	4	4	3	5	19
12	3	4	4	3	5	19
13	3	4	4	3	5	19
14	3	5	4	5	5	22
15	3	4	4	3	5	19
16	5	5	4	5	4	23

17	3	4	3	5	4	19
18	3	5	4	4	5	21
19	3	4	5	5	3	20
20	3	5	4	5	5	22
21	3	4	5	5	3	20
22	3	5	4	5	4	21
23	3	3	4	5	4	19
24	3	4	5	4	5	21
25	3	4	4	4	5	20
26	3	5	3	5	4	20
27	3	4	3	5	4	19
28	3	5	4	4	5	21
29	3	4	3	5	4	19
30	3	5	4	5	3	20
31	3	4	3	3	4	17
32	5	5	2	5	5	22
33	5	5	5	5	5	25
34	3	4	4	4	3	18
35	3	4	4	4	4	19
36	3	4	5	4	5	21
37	3	4	5	5	4	21
38	5	4	3	4	4	20
39	3	4	4	5	4	20
40	5	5	4	5	5	24

41	5	5	5	4	3	22
42	5	5	4	5	4	23
43	5	3	4	3	4	19
44	5	4	4	5	4	22
45	5	5	5	5	3	23
46	5	4	4	4	4	21
47	5	4	4	4	4	21
48	3	5	5	5	5	23
49	3	5	4	5	4	21
50	3	4	5	5	4	21
51	3	4	4	5	4	20
52	3	4	4	4	4	19
53	3	4	4	5	4	20
54	3	4	4	4	4	19
55	5	5	4	5	5	24
56	5	3	4	5	4	21
57	5	4	4	3	4	20
58	5	5	5	4	3	22
59	5	3	4	4	3	19
60	5	5	3	5	4	22
61	5	5	3	4	4	21
62	5	5	5	5	4	24
63	5	4	5	4	5	23
64	5	4	4	4	4	21

65	5	4	4	4	3	20
66	5	5	3	4	5	22
67	5	4	3	4	4	20
68	5	3	4	4	3	19
69	5	3	5	4	4	21
70	5	5	5	5	5	25
71	5	4	4	4	3	20
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	3	5	4	22
75	5	3	4	5	6	23
76	5	4	5	5	5	24
77	5	3	4	4	5	21
78	5	5	4	4	4	22
79	5	4	4	4	4	21
80	5	5	4	5	5	24
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	4	5	4	23
83	3	5	3	3	4	18
84	3	5	4	3	4	19
85	3	4	5	3	4	19
Total						1780
Maen						20.94

Dari table 4.6, dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variable X_1 mengenai pendayagunaan zakat konsumtif terhadap pemberdayaan mustahik hasil

perhitungannya dari 85 responden berdasarkan *kuisisioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1780 untuk variable X_1 (Pendayagunaan Zakat Konsumtif) dan rata-ratanya sebesar 20,94.

4.3.2 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik (X_2)

Tabel 4.7
Deskripsi Jawab Responden Variabel Pendayagunaan Zakat Produktif

Responden	Pendayagunaan Zakat Produktif (X_2)					Total
	1	2	3	4	5	
1	5	4	5	4	5	23
2	5	4	4	5	5	23
3	5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	4	24
6	5	4	4	4	4	21
7	5	5	5	4	4	23
8	5	5	4	2	2	18
9	5	4	4	4	5	22
10	5	4	5	4	5	23
11	5	5	3	4	5	22
12	5	5	4	4	5	23
13	5	5	4	4	5	23
14	5	5	4	4	4	22
15	5	4	4	4	5	22

16	3	4	3	3	4	17
17	5	5	5	4	4	23
18	5	4	4	5	4	22
19	5	5	4	5	5	24
20	5	4	5	4	5	23
21	5	4	3	5	5	22
22	5	4	4	5	4	22
23	5	4	4	4	5	22
24	5	4	4	3	5	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	3	5	5	3	21
27	5	4	4	3	4	20
28	5	3	5	4	4	21
29	5	4	5	4	5	23
30	5	4	4	5	3	21
31	5	4	5	5	4	23
32	3	3	5	3	4	18
33	3	5	5	5	5	23
34	5	5	4	5	3	22
35	5	4	4	3	4	20
36	5	4	4	5	4	22
37	5	4	4	3	5	21
38	3	3	4	4	4	18
39	5	4	4	5	5	23

40	3	4	4	4	4	19
41	3	4	4	3	4	18
42	3	4	5	4	3	19
43	5	4	4	3	4	20
44	3	3	4	4	3	17
45	3	4	4	5	5	21
46	3	4	4	4	4	19
47	3	5	4	5	3	20
48	5	4	4	4	5	22
49	5	5	4	4	4	22
50	5	4	4	3	4	20
51	5	5	4	4	4	22
52	5	3	3	4	4	19
53	5	4	5	4	5	23
54	5	4	4	4	4	21
55	3	4	5	3	3	18
56	3	4	5	5	5	22
57	3	5	4	3	5	20
58	3	4	5	3	4	19
59	3	5	5	5	5	23
60	3	4	4	4	4	19
61	3	4	5	4	4	20
62	3	4	4	5	4	20
63	3	4	5	5	4	21

64	3	3	4	4	4	18
65	3	4	4	4	4	19
66	3	4	5	5	3	20
67	3	5	5	5	5	23
68	3	4	5	5	4	21
69	3	3	4	4	5	19
70	3	5	5	5	5	23
71	3	4	3	4	4	18
72	3	4	4	3	5	19
73	3	3	4	5	5	20
74	3	3	4	3	4	17
75	3	4	4	4	4	19
76	3	3	4	4	5	19
77	3	3	4	3	4	17
78	3	5	5	4	4	21
79	3	3	4	4	5	19
80	3	3	4	5	3	18
81	3	5	4	4	4	20
82	3	4	4	3	5	19
83	5	4	4	4	4	21
84	5	5	4	4	4	22
85	5	4	4	3	3	19
Total						1767
Mean						20.79

Dari table 4.7, dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variable X_2 mengenai pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik hasil perhitungannya dari 85 esponden berdasarkan *kuisisioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1767 untuk variable X_2 (Pendayagunaan Zakat Produktif) dan rata-ratanya sebesar 20,79.

4.3.3 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Pemberdayaan Mustahik (Y)

Table 4.8
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pemberdayaan Mustahik

Responden	Pemberdayaan Mustahik (Y)					Total
	1	2	3	4	5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	3	4	4	4	19
3	4	3	4	4	4	19
4	5	4	4	4	4	21
5	4	3	4	3	4	18
6	4	4	4	4	5	21
7	4	5	3	5	4	21
8	4	2	4	5	2	17
9	5	4	5	5	4	23
10	4	5	5	5	4	23
11	5	4	4	5	5	23
12	5	4	4	5	5	23
13	4	4	5	5	4	22

14	5	4	4	5	3	21
15	5	4	4	5	5	23
16	5	3	4	3	5	20
17	5	5	4	5	4	23
18	5	4	5	5	4	23
19	4	4	5	4	3	20
20	4	5	5	4	5	23
21	5	3	4	5	4	21
22	4	5	4	5	4	22
23	4	5	4	3	5	21
24	3	5	4	3	5	20
25	5	5	3	5	3	21
26	4	3	5	4	5	21
27	5	4	3	5	4	21
28	3	5	3	3	5	19
29	5	4	5	5	3	22
30	5	5	4	5	4	23
31	5	4	4	4	5	22
32	5	3	3	3	3	17
33	5	5	5	5	5	25
34	3	4	2	4	5	18
35	4	4	3	4	4	19
36	5	4	4	5	5	23
37	4	3	4	5	4	20

38	3	4	4	4	4	19
39	5	4	5	5	4	23
40	4	3	4	5	4	20
41	5	4	4	2	3	18
42	5	4	3	5	4	21
43	4	3	3	4	4	18
44	4	5	4	4	3	20
45	5	5	3	4	4	21
46	4	4	4	4	4	20
47	5	3	4	3	4	19
48	4	3	4	5	4	20
49	4	5	5	5	4	23
50	5	5	4	4	4	22
51	5	4	4	5	4	22
52	5	4	3	3	3	18
53	4	4	4	5	4	21
54	3	4	4	4	4	19
55	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	4	3	20
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	4	4	5	21
59	5	5	5	4	3	22
60	3	4	4	5	5	21
61	4	5	4	3	4	20

62	4	4	5	5	4	22
63	5	4	4	4	4	21
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	3	4	4	4	4	19
67	5	4	3	5	4	21
68	5	3	5	4	4	21
69	4	4	4	5	5	22
70	5	5	5	5	5	25
71	5	3	3	4	4	19
72	5	5	4	5	5	24
73	4	4	4	3	3	18
74	5	3	5	4	3	20
75	5	4	4	4	3	20
76	5	5	5	5	5	25
77	4	5	5	5	5	24
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	4	24
81	4	4	4	4	4	20
82	4	3	4	5	5	21
83	5	2	2	2	3	14
84	5	4	4	3	4	20
85	5	5	4	3	3	20

Total	1782
Mean	20.96

Dari table 4.8, dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel Y mengenai pemberdayaan mustahik terhadap pendayagunaan zakat konsumtif dan pendayagunaan zakat produktif hasil perhitungannya dari 85 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 1782 untuk varbel Y (Pemberdayaan Mustahik) dan rata-ratanya sebesar 20,96.

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan mengkoreksikan skor tiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi ukurnya mengukur item-item pernyataan yang digunakan dalam bentuk pernyataan yang memilih korelasi positif tinggi dapat dianggap memiliki validitas yang tinggi pula.

Corrected item total colleration merupakan korelasi antar item, sehingga interpretssinya dengan mengkonsultasikan nilai kritis r-tabel, jika r hitung > nilai kritis r-tabel *product moment* maka instrument dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari cerminan setiap variabel dalam penelitian ini keberadaannya pada instrument penelitian dinyatakan valid (sah).

Tabel 4.9

Hasil Descriptive Statistics

	Mean	N
Skor Jawaban X ₁	20,94	85
Skor Jawaban X ₂	20,79	85
Skor Jawaban Y	20,96	85
Total Jawaban	62,69	85

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS

Tabel 4.10
Correlations

	X1	X2	Y	Total
X1	Pearson Correlation	1	-.351**	.437**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	85	85	85
X2	Pearson Correlation	-.351**	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.001		.050
	N	85	85	85
Y	Pearson Correlation	.157	.213*	1
	Sig. (2-tailed)	.152	.050	
	N	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.437**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
	Zakat Konsumtif		
X ₁	0.437	0.213	Valid
	Zakat Produktif		
X ₂	0.500	0.213	Valid
	Pemberdayaan Mustahik		
Y	0.805	0.213	Valid

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji validitas adalah:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table} = \text{Valid}$

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table} = \text{Tidak Valid}$

Dari tabel 4.9 *descriptive statistics* di atas dapat dianalisis bahwa yang menjadi sampel ada 85 mustahik. Rata-rata jawaban skor pernyataan X₁ sebesar 20.94, pernyataan X₂ sebesar 20.79 dan pernyataan Y sebesar 20.96.

Hasil uji validitas dari kelima butir pernyataan variabel pendayagunaan zakat konsumtif diperoleh *corrected item total correlation* r hitung (0.437) > r tabel

(0.213). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel pendayagunaan zakat konsumtif yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil uji validitas dari kelima butir pernyataan variabel pendayagunaan zakat produktif diperoleh *corrected item total correlation* r hitung (0.500) > r tabel (0.213). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel pendayagunaan zakat produktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil uji validitas dari kelimabutir pernyataan variabel pemberdayaan mustahik diperoleh *corrected item total correlation* r hitung (0.805) > r tabel (0.213). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel pemberdayaan mustahik yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrument dimaksudkan untuk meelihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variabel digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	4

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji reliabilitas adalah:

Jika $\alpha > r_{table}$ = Konsisten (Handal)

Jika $\alpha < r_{table}$ = Tidak Konsisten

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) 0,719 > nilai r_{table} 0,60, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada semua variabel sudah valid dan reliable untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

1.5 Uji Asumsi Klasik

1.5.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan harus berbentuk distribusi normal khususnya untuk statistika parametric. Pengujian normalitas data menggunakan uji grafik.

Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada titik grafik berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

▲

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.98070189
	Absolute	.049
Most Extreme Differences	Positive	.049
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan nilai sig. $0,986 > 0,05$, sehingga uji asumsi klasik telah terpenuhi dan dapat dilanjutkan untuk pengujian linier berganda menggunakan uji parametrik yaitu uji T (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

4.6 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menunjukkan bahwa regresi berganda yang distimasi telah memenuhi syarat asumsi-asumsi klasik yang diharapkan hasilnya akan baik dan menganalisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik. Pengujian terhadap agresi yang diperoleh dilakukan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F dan pengujian secara

parsial dengan menggunakan uji t untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

Pada analisa data yang diperlukan suatu persamaan garis berdasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel independen atau yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi tersebut variabel X_1 dan X_2 dan variabel yang dipengaruhi disebut Y.

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variabel- variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan alat regresi. Regresi menunjukkan hubungan antara variabel- variabel yang satu dengan variabel yang lain dimana variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh preferensi pendayagunaan zakat terhadap pemberdayaan mustahik Teknik ini digunakan untuk pengujian terhadap ada tidaknya pengaruh hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Pemberdayaan Mustahik (variabel dependen atau nilai yang diprediksikan)

a : Konstanta

X_1 : Penyadagunaan Zakat Konsumtif (varibel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

X_2 : Pendayagunaan Zakat Produktif (variabel varibel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

e : Standar Error

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu pendayagunaan zakat konsumtif dan zakat produktif terhadap variabel dependen yaitu pemberdayaan mustahik, digunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil olahan program IBM SPSS Statistics 20, maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.974	4.188		1.904	.060
X1	.294	.124	.264	2.368	.020
X2	.328	.120	.306	2.746	.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS

Berdasarkan hasil tersebut di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 7,974 + 0,294 \times 1 + 0,328 \times 2$$

Keterangan:

Y = Pemberdayaan Mustahik

a = 7,974

X₁ = 0,294

X₂ = 0,328

Dari persamaan di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 7,974 artinya apabila variabel pendayagunaan zakat konsumtif dan pendayagunaan zakat produktif bernilai tetap maka pemberdayaan mustahik bernilai positif.

b. Pendayagunaan Zakat Konsumtif

Koefesien regresi $X_1(\beta_1)$ sebesar 0,294 artinya jika pendayagunaan zakat konsumtif meningkat dengan asumsi pendayagunaan zakat konsumtif nilainya tetap maka pemberdayaan mustahik mengalami peningkatan 0,294.

c. Pendayagunaan Zakat Produktif

Koefesien regresi $X_2(\beta_2)$ sebesar 0,328 artinya jika pendayagunaan zakat produktif meningkat dengan asumsi pendayagunaan zakat produktif nilainya tetap maka pemberdayaan mustahik mengalami peningkatan 0,328.

4.6.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji T (Parsial) adalah pengujian terhadap data penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan pengujiannya:

1) Menentukan hipotesis

$$H_0: \beta_i = 0,$$

Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_1: \beta_i \neq 0,$$

Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Menentukan t table

Untuk menentukan t tabel dengan menggunakan tingkat $\alpha=5\%$ dan derajat kepercayaan.

$dk = n-k$.

ket:

n : jumlah data

k : jumlah variabel

3) Pengambilan keputusan

Jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.15

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.974	4.188		1.904	.060
	X1	.294	.124	.264	2.368	.020
	X2	.328	.120	.306	2.746	.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan dari table 4.15 besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$ atau $(85-2) = 83$ sehingga diperoleh nilai t table 1,663 maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel berikut:

a. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Konsumtif Terhadap Pemberdayaan Mustahik

Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai t hitung = 2,368 yang artinya nilai t hitung (2,368) > t tabel (1,663) dengan nilai signifikan $0,02 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pendayagunaan zakat konsumtif terhadap pemberdayaan mustahik dengan.

b. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik

Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai t hitung = 2,746 yang artinya nilai t hitung (2,746) > t table (1,663) dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Dengan demikian dan H_2 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik.

Dengan demikian variabel pendayagunaan zakat berpengaruh terhadap pemberdayaan mustahik. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian.

4.6.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan:

1) Menentukan hipotesis

$H_0: \beta_i = 0,$

Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1: \beta_i \neq 0,$

Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Menentukan T table

Untuk menentukan T tabel dengan menggunakan tingkat $\alpha=5\%$ dan derajat kepercayaan.

df1 = seluruh variabel-variabel bebas

df2 = seluruh sampel-seluruh variabel

3) Pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka signifikan.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak signifikan.

Tabel 4.16

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.347	2	19.673	4.895	.010 ^b
	Residual	329.547	82	4.019		
	Total	368.894	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai F hitung sebesar $4,895 > F_{tabel} 0,179$ sehingga H_1 diterima dengan signifikan $0,01 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

pendayagunaan zakat konsumtif dan pendayagunaan zakat proktif terhadap pemberdayaan mustahik.

4.6.4 Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Koefisien korelasi person bernilai -1 sampai dengan +1. Interpretasi angka korelasi kategorikan sebagai berikut.

0-0,199 : Sangat lemah

0,20 – 0,399 : Lemah

0,40 – 0,599 : Sedang

0,60 – 0,799 : Kuat

0,80 – 1,0 : Sangat kuat

Dalam model korelasi terdapat 3 (tiga) macam sifat hubungan yang bisa terjadi, yaitu:

1. Hubungan Positif, artinya semakin meningkatnya variabel bebas akan diikuti oleh semakin meningkatnya variabel terikat.
2. Tidak Ada Hubungan, artinya variabel terikat tidak akan mengalami perubahan walaupun variabel bebas mengalami perubahan.
3. Hubungan Negatif. artinya semakin meningkatnya variabel bebas akan diikuti oleh semakin menurunnya variabel terikat.

Tabel 4.17**Correlations**

		X1	X2	Y	Total
X1	Pearson Correlation	1	-.351**	.157	.437**
	Sig. (2-tailed)		.001	.152	.000
	N	85	85	85	85
X2	Pearson Correlation	-.351**	1	.213*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.001		.050	.000
	N	85	85	85	85
Y	Pearson Correlation	.157	.213*	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.152	.050		.000
	N	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.437**	.500**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS

Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Pendayagunaan Zakat Konsumtif (X_1) dan Pendayagunaan Zakat Produktif (X_2) dengan Pemberdayaan Mustahik (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dengan variabel Pemberdayaan Mustahik.

- a) Ukuran yang menunjukkan nilai keeratan dalam korelasi yaitu *pearson correlation* pada variabel pendayagunaan zakat konsumtif (X_1) yaitu 0,437 yang apabila dikategorikan menunjukkan bahwa hubungan antara pendayagunaan zakat konsumtif terhadap pemberdayaan ustahik sedang.

- b) Ukuran yang menunjukkan nilai keeratan dalam korelasi yaitu *pearson correlation* pada variabel pendayagunaan zakat produktif (X_2) yaitu 0,500 yang apabila dikategorikan menunjukkan bahwa hubungan antara pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik sedang.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti membahas hasil dari penelitian terlebih dahulu akan peneliti jelaskan mengenai variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan di BAZBAS Kabupaten Enrekang, fokus penelitian ini adalah mustahik penerima zakat konsumtif dan produktif dari BAZNAS Kabupaten Enrekang.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Enrekang”. Terdapat dua variabel bebas, yaitu zakat pendayagunaan zakat konsumtif dan pendayagunaan zakat produktif, sedangkan variabel terikatnya yaitu pemberdayaan mustahik. Dengan sampel yang berjumlah 85 responden.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel pendayagunaan zakat konsumtif dan pendayagunaan zakat produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan mustahik. Selanjutnya hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat konsumtif dan pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan mustahik.

Adapun pembahasan mengenai pengaruh pendayagunaan zakat konsumtif dan produktif terhadap pemberdayaan mustahik akan diuraikan sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Pendayagunaan Zakat Konsumtif Terhadap Pemberdayaan Mustahik

Pendayagunaan zakat konsumtif adalah penyaluran zakat yang diberikan kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan pokok mustahik baik berupa bantuan

sembako, uang tunai, bantuan berupa beasiswa cendekia untuk mahasiswa diberbagai universitas.

Pendayagunaan zakat konsumtif berpengaruh secara signifikan terhadap pemberdayaan mustahik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t untuk variabel pendayagunaan zakat konsumtif (X_1) dengan nilai t hitung (2,368) > t tabel (1,663) dengan nilai signifikan $0,02 < 0,05$. Dengan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendayagunaan zakat konsumtif terhadap pemberdayaan mustahik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat penyaluran zakat konsumtif maka pemberdayaan mustahik akan semakin meningkat.

4.7.2 Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik

Pendayagunaan zakat produktif adalah penyaluran zakat yang diberikan kepada mustahik dalam bentuk modal usaha. Pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Kabupaten Enrekang diorientasikan untuk pengentasan kemiskinan dengan memunculkan beberapa program yaitu bantuan hewan ternak berupa ternak kambing dan ternak sapi perah.⁷⁰

Pendayagunaan zakat produktif berpengaruh secara signifikan terhadap pemberdayaan mustahik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t untuk variabel pendayagunaan zakat produktif (X_2) dengan nilai t hitung (2,746) > t table (1,663) dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin

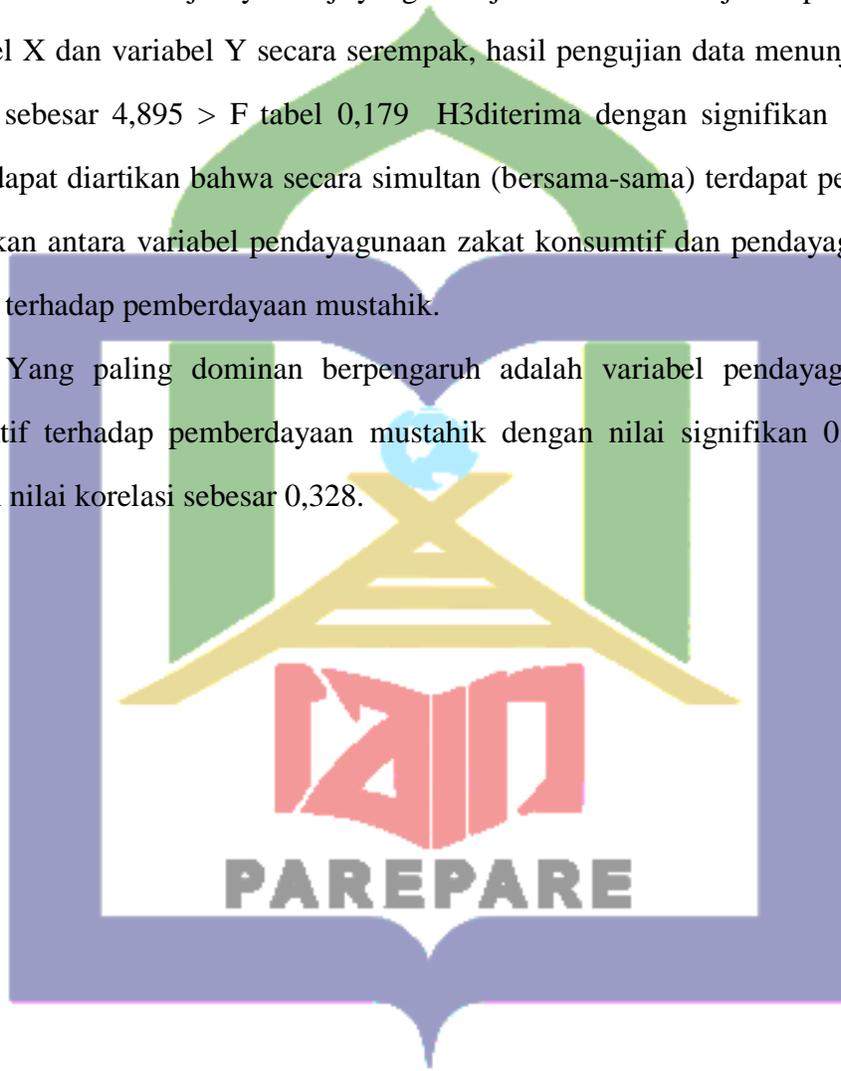
⁷⁰St. Aisyah, Irwanuddin Dan Harianti, "Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Binaan Baznak Kabupaten Enrekang" (Laa Maisyir6, no 1, 2019), h . 46.

meningkat penyaluran zakat produktif maka pemberdayaan mustahik akan semakin meningkat.

4.7.3 Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik

Berdasarkan uji F yaitu uji yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel X dan variabel Y secara serempak, hasil pengujian data menunjukkan nilai F hitung sebesar $4,895 > F \text{ tabel } 0,179$ H_3 diterima dengan signifikan $0,01 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendayagunaan zakat konsumtif dan pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik.

Yang paling dominan berpengaruh adalah variabel pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$, dengan nilai korelasi sebesar 0,328.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, maka peneliti menyimpulkan bahwa variabel pendayagunaan zakat konsumtif (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan mustahik. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai t hitung ($2,368$) $>$ t balel ($1,663$) dengan nilai signifikan $0,02 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendayagunaan zakat konsumtif terhadap pemberdayaan mustahik.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, maka peneliti menyimpulkan bahwa variabel pendayagunaan zakat produktif (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan mustahik. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai t hitung ($2,746$) $>$ t balel ($,663$) dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik.
- 5.1.3 Pendayagunaan zakat konsumtif dan produktif berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pemberdayaan mustahik. Adapun variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap pemberdayaan mustahik adalah variabel pendayagunaan zakat produktif dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan nilai korelasi $0,329$.

5.2 Saran

Berikut ini adalah berbagai saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian:

5.2.1 Bagi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pendayagunaan zakat baik secara konsumtif maupun produktif berpengaruh terhadap pemberdayaan mustahik. Oleh karena itu diharapkan agar Badan Amil Zakat Kabupaten Enrekang terus mempertahankan dan meningkatkan program-program pemberdayaan mustahik yang ada di lembaga itu sendiri agar tingkat pemberdayaan mustahik semakin baik dan meningkat dan angka kemiskinan di Kabupaten Enrekang juga semakin menurun sesuai dengan harapan pemerintah.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar mampu menemukan solusi atau strategi agar peningkatan zakat dalam memberdakan mustahik semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ruslam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aisyah, St. Irwanuddin Dan Harianti. 2019. "Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Binaan Baznas Kabupaten Enrekang." *Laa Maisyir* 6, no 1.
- Akmal, Raihanul. 2018. "Zakat Produktif Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif di Kota Banda Aceh)". Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Bungin, M Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan* Jakarta Selatan: OASIS TERRACE RESIDENT.
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY. 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ghazali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke Tujuh)". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, Didin. 2001. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Depok: Gema Insani.
- Hanani, Anisa Ika. 2011. "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (REO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2006". Skripsi; Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harianti. 2018. "Pengelolaan Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Masyarakat Binaan BAZNAS Kabupaten Enrekang)". Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar: Makassar.
- Isbar. 2017. "Efektivitas Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahik Kec Barru Kab Barru". Parepare: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.
- Jannah, Sinta Ardhilatul. "Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Investasi Logam Mulia Pada Pegadaian Unit Pembantu Syariah Pasar III Muara Enim", Skripsi; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah: Palembang.
- Kadir, Ilham. 2016. *Membangun Enrekang Bersama Baznas*. Makassar: LQS Makassar.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Mahsyar, St Nurhayati dan Wahidin. 2019. *Nilai-Nilai Berkah Dalam Kehidupan Masyarakat Berkeadaban (Perspektif Hadis)* (Samata Gowa: Gunadarma Ilmu. <http://www.repositiry.stainparepare.ac.id/872/> (diakses pada tanggal 11 Februari 2020).

- Mufraini, M. Arif. 2006. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Nasir, Muhammad Suaib. 2018. "Pengelolaan Zakat Di Kabupaten Enrekang (Studi Di Badan Amil Zakat Kabupaten Enrekang)". Sripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Nugraha, Garry. 2012. "Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Terhadap Zakata Kredit Perspektif Behavioesme". Disertasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Republik Indonesia. 2011. "Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, bab III, Pasal 27."
- Sahroni, Oni, et el., eds., 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta Selatan: Salempa Empat.
- Sartika, Mila. 2008. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta". *Ekonomi Islam* II, no.1.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, Fajar Intetpratama Offset.
- Sholahuddin, Muhammad. 2014. *Lembaga Keungan dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Siregar, Syofian. *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Srisaputri, E. *Gambaran Umum Wilayah*. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handl/123456789/4570/BAB%20E.SRI.pdf?sequence=2>, 2013, (Diakses pada 15 Oktober 2019).
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Peneltian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet, 15; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryadi. 2009. *Kitab Mu'jam Al-Shaghir Ath-Thabrani Dalam Studi Kitab Hadits*. Yogyakarta: Press.
- Susetyo, Budy. 2012. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*. Edisi Revisi Parepare: STAIN Parepare
- Turmudi dan Sri Harini. 2008. *Metode Statistika*. Malang: UIN-Malang Press.
- Wulansari, Sintha Dwi dan Achmad Hendra Setiawan 2014. "Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima

- Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Malang)”. *Ekonomi dan Bisnis*III, no.1.
- Wulansari,Sintha Dwi. 2013. “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)”. Skripsi Sarjana; *Ekonomika dan Bisnis: Semarang*.
- Yusnar,Muhammad. 2017. “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara”.Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Zuriah,Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet.15;Jakarta: PT Bumi Aksara.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-65c/Bn.39.8/PP.00.9/07/2019

Lampiran : -

M a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG
Dg. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR HANDAYANI
Tempat/Tgl. Lahir : PATEKKONG, 03 Oktober 1996
NIM : 15.2400.002
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JLN. MARHAM ALAM RAYA, KELURAHAN BUMI HARAPAN, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

bertujuan akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi (Judul)

PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI BAZNAS KABUPATEN ENREKANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Sehubungan permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kersama diucapkan terima kasih,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

05 Juli 2019
Dekan

Muhammad Kamal Zupairi



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp./Fax (0420)-21079
ENREKANG

Enrekang, 12 Juli 2019

Kepada

Yth. Kepala BAZNAS Kab. Enrekang

Di

Enrekang

Nomor : 317/DPMPTSP/IP/VII/2019

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare, Nomor: B-655/In.39.8/PP.00.9/07/2019, tanggal 08 Juli 2019 memerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Handayani
Tempat Tanggal Lahir : Pinakong, 03 Oktober 1996
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Martani Alam Raya Kel. Bumi Harapan Kec. Bacukki Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahil Di BAZNAS Kabupaten Enrekang"

Ditaksanakan mulai 12 Juli 2019 s/d 12 Agustus 2019.

Pengikut/anggota:

Pada prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Menjaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 3 (tiga) berkas foto copy Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian.

BUPATI ENREKANG
Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang



HARWAN SAWATI, SE
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19670329 198612 1 001

Tersebutlah:

01. Bupati Enrekang (Salinan Asli)
02. Arsip Administrasi Layanan Satu Pintu Kab. Enrekang
03. Kepala BAZNAS/KOPOL Kab. Enrekang
04. Camat Enrekang
05. Institut Agama Islam Negeri Parepare
06. Yang bersangkutan (Nur Handayani)
07. Berhimpit



SURAT KETERANGAN
004/SKT/BAZNAS-EREG/X/2019

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP1SP) Kabupaten Enrekang, nomor 317/DPMP1SP/IP/VI/2019 tanggal 12 Juli 2019 perihal izin penelitian, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Handayani
Alamat : Jln. Mahum Alam Raya Kel. Bumi Harapan Kec. Bacukiki Barat
Kota Parepare
Tempat, Tanggal lahir : Patekkong, 3 Oktober 1996
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah melaksanakan Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang, dengan judul: *"Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di BAZNAS Kabupaten Enrekang"*, sehingga surat keterangan ini menjadi pegangan dan bukti telah melaksanakan penelitian dan dipergunakan untuk mengikuti ujian Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Surat keterangan ini hanya berlaku untuk kegiatan mengikuti ujian skripsi dan tidak berlaku di kegiatan yang lain tanpa adanya surat keterangan lainnya dari pihak BAZNAS Kabupaten Enrekang.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Enrekang, 30 Oktober 2019
PIMPINAN BAZNAS
Kab. ENREKANG



Dr. Ihsan Kadif, MA
WK. IV Bagian Adm., SDM
Dan Ummat

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya

Nama : Nur Handayani

NIM : 15.2400.002

Judul : **Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Enrekang**

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Peran serta Bapak/Ibu/Saudara/I akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,



Nur Handayani

I IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin = Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan =
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma (D1,D2,D3)
 - e. Sarjana
 - f. Lainnya (Sebutkan).....
5. Umur
 - a. 15>25
 - b. 26>35
 - c. 36>45
 - d. 46>55
 - e. 56>
6. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. Petani
 - c. Nelayan
 - d. PNS
 - e. Wiraswasta
 - f. Lainnya (sebutkan)....

II PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:

- SS : Sangat Setuju = 5
 S : Setuju = 4
 N : Netral = 3
 TS : Tidak Setuju = 2
 STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
 4. Terima Kasih atas partisipasi Anda

1. Variabel Zakat Konsumtif (X_1)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dana zakat yang saya terima dari BAZNAS Kab. Enrekang berupa uang tunai untuk memenuhi kebutuhan pokok dan beasiswa.					
2	Dengan adanya zakat yang diterima, akan sangat membantu mustahik (penerima zakat) dalam memenuhi kebutuhan pokok mustahik.					
3	Dengan adanya dana zakat yang diterima dapat meningkatkan perilaku konsumtif mustahik.					
4	Dengan adanya dana zakat yang diterima dapat meningkatkan tingkat pendidikan mustahik (<i>Ibnu Sabil</i>).					
5	Dana zakat yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mustahik penerima zakat.					

2. Variabel Zakat Produktif (X_2)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dana zakat yang saya terima dari BAZNAS Kab. Enrekang berupa modal usaha dan hewan ternak.					
2	Pendyagunaan zakat yang diberikan dalam bentuk pelatihan keterampilan dan modal usaha.					
3	Bantuan zakat yang disalurkan nantinya akan membentuk kemandirian ekonomi di dalam diri mustahik.					
4	Jumlah dana zakat yang diberikan cukup membantu dalam modal usaha mustahik.					
5	Program zakat produktif sangat berguna untuk meningkatkan taraf ekonomi mustahik.					

3. Variabel Pemberdayaan Mustahik (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	BAZNAS Kabupaten Enrekang memberikan dana zakat sesuai dengan kebutuhan mustahik.					
2	BAZNAS Kabupaten Enrekang memberikan pelatihan bagaimana cara mengelola dana zakat yang diterima.					
3	BAZNAS Kabupaten Enrekang mengarahkan para mustahik agar selalu berusaha keras dalam meningkatkan taraf ekonomi.					
4	BAZNAS Kabupaten Enrekang melakukan pengawasan usaha mustahik.					
5	BAZNAS Kabupaten Enrekang selalu mendampingi dalam berlangsungnya kegiatan usaha mustahik.					

JAWABAN RESPONDENJawaban Responden Variabel Pendayagunaan Zakat Konsumtif (X_1)

Responden	1	2	3	4	5	Total
1	3	4	4	4	5	20
2	3	4	5	5	4	21
3	3	4	5	5	4	21
4	3	3	4	3	4	17
5	3	5	4	5	5	22
6	3	5	4	4	4	20
7	3	3	4	5	5	20
8	3	5	4	4	4	20
9	3	4	4	4	5	20
10	3	4	4	5	4	20
11	3	4	4	3	5	19
12	3	4	4	3	5	19
13	3	4	4	3	5	19
14	3	5	4	5	5	22
15	3	4	4	3	5	19
16	5	5	4	5	4	23
17	3	4	3	5	4	19
18	3	5	4	4	5	21
19	3	4	5	5	3	20
20	3	5	4	5	5	22
21	3	4	5	5	3	20

22	3	5	4	5	4	21
23	3	3	4	5	4	19
24	3	4	5	4	5	21
25	3	4	4	4	5	20
26	3	5	3	5	4	20
27	3	4	3	5	4	19
28	3	5	4	4	5	21
29	3	4	3	5	4	19
30	3	5	4	5	3	20
31	3	4	3	3	4	17
32	5	5	2	5	5	22
33	5	5	5	5	5	25
34	3	4	4	4	3	18
35	3	4	4	4	4	19
36	3	4	5	4	5	21
37	3	4	5	5	4	21
38	5	4	3	4	4	20
39	3	4	4	5	4	20
40	5	5	4	5	5	24
41	5	5	5	4	3	22
42	5	5	4	5	4	23
43	5	3	4	3	4	19
44	5	4	4	5	4	22
45	5	5	5	5	3	23

46	5	4	4	4	4	21
47	5	4	4	4	4	21
48	3	5	5	5	5	23
49	3	5	4	5	4	21
50	3	4	5	5	4	21
51	3	4	4	5	4	20
52	3	4	4	4	4	19
53	3	4	4	5	4	20
54	3	4	4	4	4	19
55	5	5	4	5	5	24
56	5	3	4	5	4	21
57	5	4	4	3	4	20
58	5	5	5	4	3	22
59	5	3	4	4	3	19
60	5	5	3	5	4	22
61	5	5	3	4	4	21
62	5	5	5	5	4	24
63	5	4	5	4	5	23
64	5	4	4	4	4	21
65	5	4	4	4	3	20
66	5	5	3	4	5	22
67	5	4	3	4	4	20
68	5	3	4	4	3	19
69	5	3	5	4	4	21

70	5	5	5	5	5	25
71	5	4	4	4	3	20
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	3	5	4	22
75	5	3	4	5	6	23
76	5	4	5	5	5	24
77	5	3	4	4	5	21
78	5	5	4	4	4	22
79	5	4	4	4	4	21
80	5	5	4	5	5	24
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	4	5	4	23
83	3	5	3	3	4	18
84	3	5	4	3	4	19
85	3	4	5	3	4	19
Total						1780
Maen						20.94

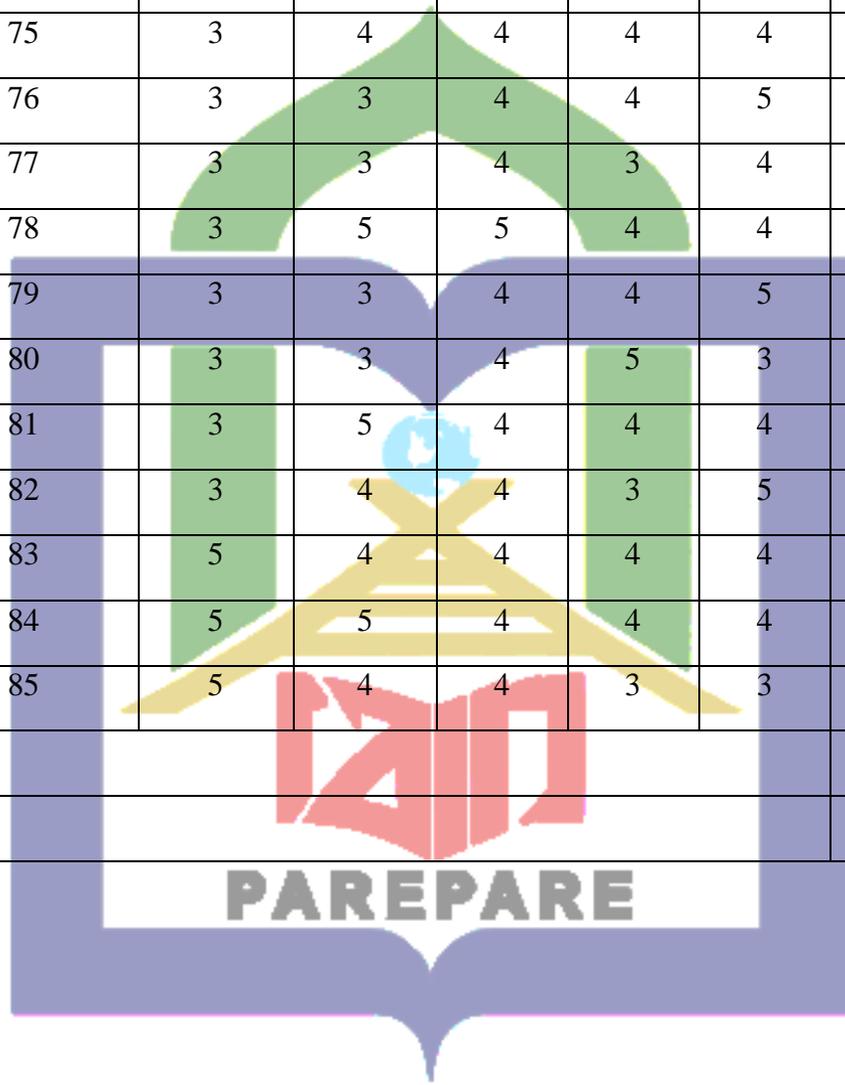
Jawaban Responden Variabel Pendayagunaan Zakat Produktif X₂

Responden	1	2	3	4	5	Total
1	5	4	5	4	5	23
2	5	4	4	5	5	23
3	5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	4	24
6	5	4	4	4	4	21
7	5	5	5	4	4	23
8	5	5	4	2	2	18
9	5	4	4	4	5	22
10	5	4	5	4	5	23
11	5	5	3	4	5	22
12	5	5	4	4	5	23
13	5	5	4	4	5	23
14	5	5	4	4	4	22
15	5	4	4	4	5	22
16	3	4	3	3	4	17
17	5	5	5	4	4	23
18	5	4	4	5	4	22
19	5	5	4	5	5	24
20	5	4	5	4	5	23
21	5	4	3	5	5	22
22	5	4	4	5	4	22

23	5	4	4	4	5	22
24	5	4	4	3	5	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	3	5	5	3	21
27	5	4	4	3	4	20
28	5	3	5	4	4	21
29	5	4	5	4	5	23
30	5	4	4	5	3	21
31	5	4	5	5	4	23
32	3	3	5	3	4	18
33	3	5	5	5	5	23
34	5	5	4	5	3	22
35	5	4	4	3	4	20
36	5	4	4	5	4	22
37	5	4	4	3	5	21
38	3	3	4	4	4	18
39	5	4	4	5	5	23
40	3	4	4	4	4	19
41	3	4	4	3	4	18
42	3	4	5	4	3	19
43	5	4	4	3	4	20
44	3	3	4	4	3	17
45	3	4	4	5	5	21
46	3	4	4	4	4	19

47	3	5	4	5	3	20
48	5	4	4	4	5	22
49	5	5	4	4	4	22
50	5	4	4	3	4	20
51	5	5	4	4	4	22
52	5	3	3	4	4	19
53	5	4	5	4	5	23
54	5	4	4	4	4	21
55	3	4	5	3	3	18
56	3	4	5	5	5	22
57	3	5	4	3	5	20
58	3	4	5	3	4	19
59	3	5	5	5	5	23
60	3	4	4	4	4	19
61	3	4	5	4	4	20
62	3	4	4	5	4	20
63	3	4	5	5	4	21
64	3	3	4	4	4	18
65	3	4	4	4	4	19
66	3	4	5	5	3	20
67	3	5	5	5	5	23
68	3	4	5	5	4	21
69	3	3	4	4	5	19
70	3	5	5	5	5	23

71	3	4	3	4	4	18
72	3	4	4	3	5	19
73	3	3	4	5	5	20
74	3	3	4	3	4	17
75	3	4	4	4	4	19
76	3	3	4	4	5	19
77	3	3	4	3	4	17
78	3	5	5	4	4	21
79	3	3	4	4	5	19
80	3	3	4	5	3	18
81	3	5	4	4	4	20
82	3	4	4	3	5	19
83	5	4	4	4	4	21
84	5	5	4	4	4	22
85	5	4	4	3	3	19
Total						1767
Mean						20.79



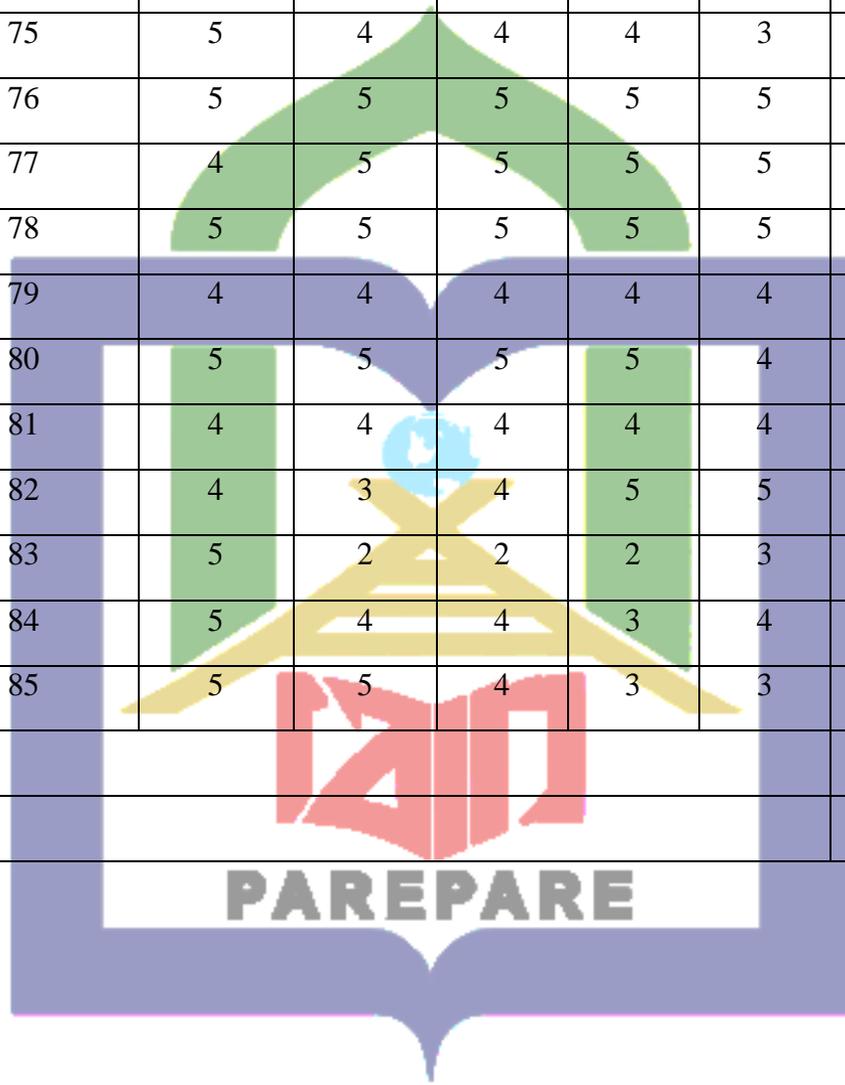
Jawaban Responden Variabel Pemberdayaan Mustahik

Responden	1	2	3	4	5	Total
1	5	4	4	4	4	21
2	4	3	4	4	4	19
3	4	3	4	4	4	19
4	5	4	4	4	4	21
5	4	3	4	3	4	18
6	4	4	4	4	5	21
7	4	5	3	5	4	21
8	4	2	4	5	2	17
9	5	4	5	5	4	23
10	4	5	5	5	4	23
11	5	4	4	5	5	23
12	5	4	4	5	5	23
13	4	4	5	5	4	22
14	5	4	4	5	3	21
15	5	4	4	5	5	23
16	5	3	4	3	5	20
17	5	5	4	5	4	23
18	5	4	5	5	4	23
19	4	4	5	4	3	20
20	4	5	5	4	5	23
21	5	3	4	5	4	21
22	4	5	4	5	4	22

23	4	5	4	3	5	21
24	3	5	4	3	5	20
25	5	5	3	5	3	21
26	4	3	5	4	5	21
27	5	4	3	5	4	21
28	3	5	3	3	5	19
29	5	4	5	5	3	22
30	5	5	4	5	4	23
31	5	4	4	4	5	22
32	5	3	3	3	3	17
33	5	5	5	5	5	25
34	3	4	2	4	5	18
35	4	4	3	4	4	19
36	5	4	4	5	5	23
37	4	3	4	5	4	20
38	3	4	4	4	4	19
39	5	4	5	5	4	23
40	4	3	4	5	4	20
41	5	4	4	2	3	18
42	5	4	3	5	4	21
43	4	3	3	4	4	18
44	4	5	4	4	3	20
45	5	5	3	4	4	21
46	4	4	4	4	4	20

47	5	3	4	3	4	19
48	4	3	4	5	4	20
49	4	5	5	5	4	23
50	5	5	4	4	4	22
51	5	4	4	5	4	22
52	5	4	3	3	3	18
53	4	4	4	5	4	21
54	3	4	4	4	4	19
55	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	4	3	20
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	4	4	5	21
59	5	5	5	4	3	22
60	3	4	4	5	5	21
61	4	5	4	3	4	20
62	4	4	5	5	4	22
63	5	4	4	4	4	21
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	3	4	4	4	4	19
67	5	4	3	5	4	21
68	5	3	5	4	4	21
69	4	4	4	5	5	22
70	5	5	5	5	5	25

71	5	3	3	4	4	19
72	5	5	4	5	5	24
73	4	4	4	3	3	18
74	5	3	5	4	3	20
75	5	4	4	4	3	20
76	5	5	5	5	5	25
77	4	5	5	5	5	24
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	4	24
81	4	4	4	4	4	20
82	4	3	4	5	5	21
83	5	2	2	2	3	14
84	5	4	4	3	4	20
85	5	5	4	3	3	20
Total						1782
Mean						20.96



HASIL UOTPUT SPSS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	20.94	1.879	85
X2	20.79	1.952	85
Y	20.96	2.096	85
Total	62.69	3.485	85

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	20.94	1.879	85
X2	20.79	1.952	85
Y	20.96	2.096	85
Total	62.69	3.485	85

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	4

Correlations

		X1	X2	Y	Total
X1	Pearson Correlation	1	-.351**	.157	.437**
	Sig. (2-tailed)		.001	.152	.000
	N	85	85	85	85
X2	Pearson Correlation	-.351**	1	.213*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.001		.050	.000
	N	85	85	85	85
Y	Pearson Correlation	.157	.213*	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.152	.050		.000
	N	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.437**	.500**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	104.45	40.655	.183	.749
X2	104.60	38.790	.246	.724
Y	104.42	29.438	.648	.507
Total	62.69	12.143	1.000	.050

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.347	2	19.673	4.895	.010 ^b
	Residual	329.547	82	4.019		
	Total	368.894	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.974	4.188		1.904	.060
1 X1	.294	.124	.264	2.368	.020
X2	.328	.120	.306	2.746	.007

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.98070189
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

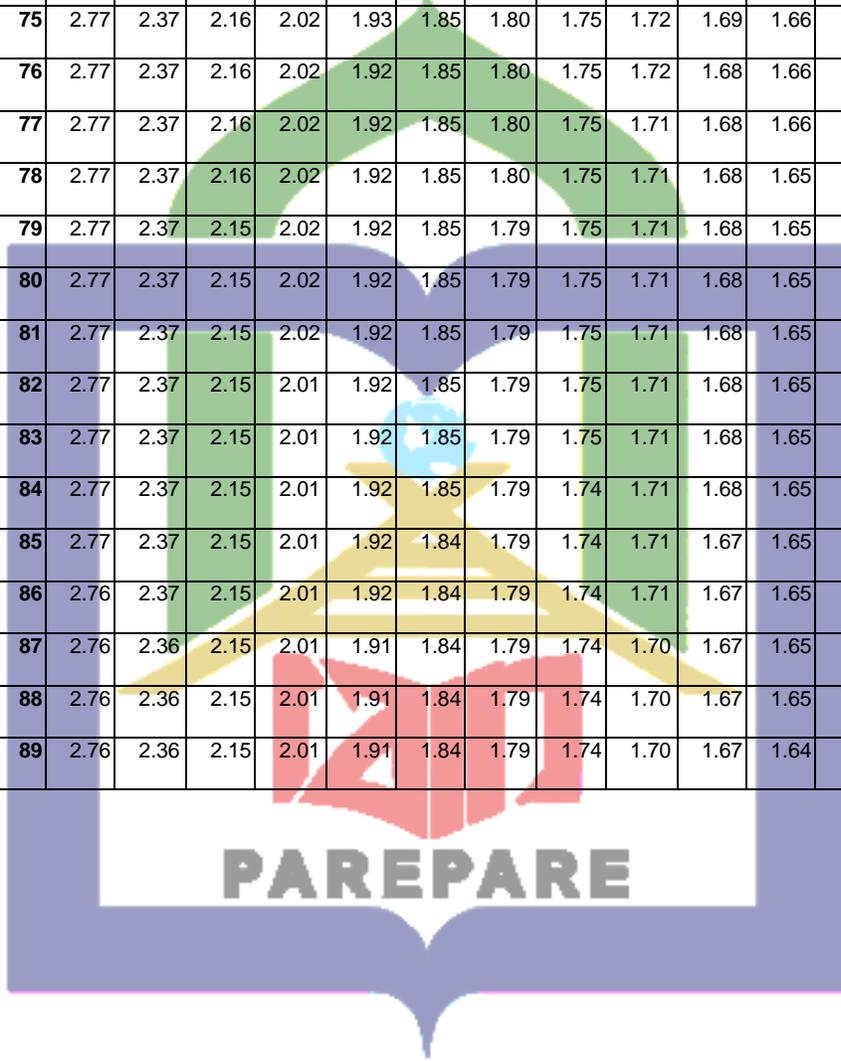
df untuk Penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83

22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59

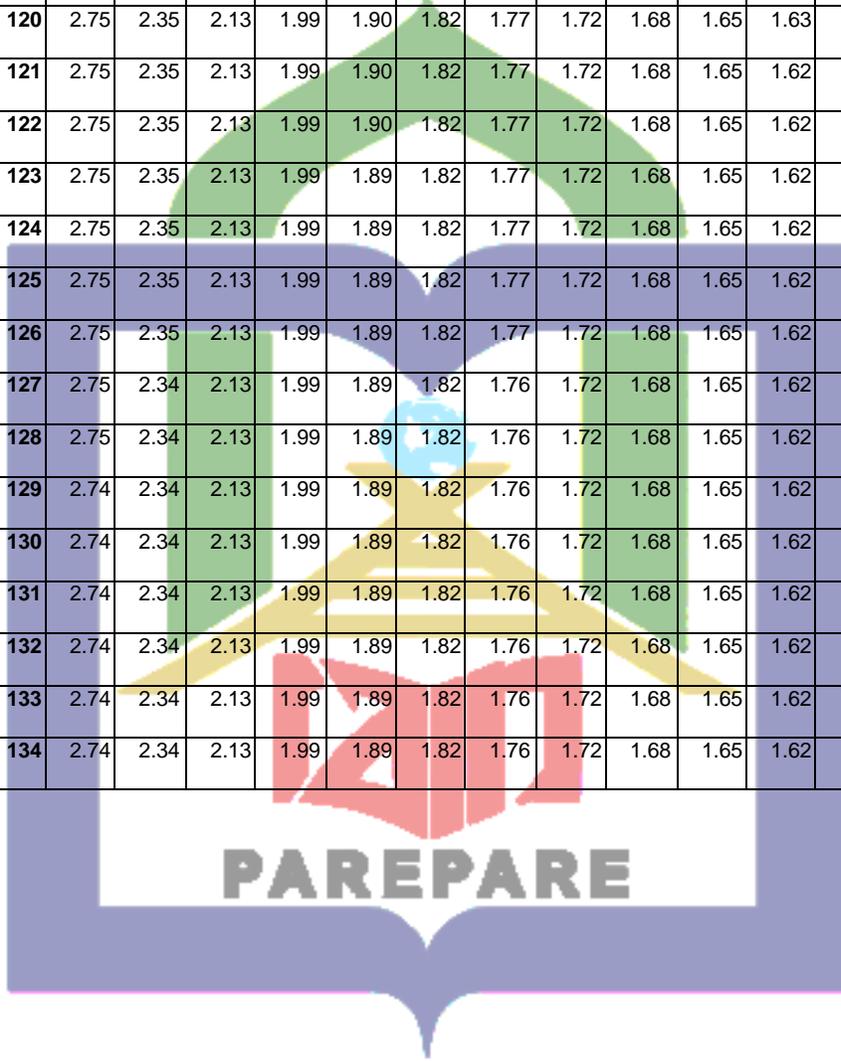
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
109	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
110	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
111	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
112	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.58	1.57	1.55
113	2.75	2.35	2.13	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.57	1.55
114	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.66	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55

115	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
116	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
117	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.83	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
118	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.69	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
119	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
120	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.58	1.56	1.55
121	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
122	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
123	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
124	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
125	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
126	2.75	2.35	2.13	1.99	1.89	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
127	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
128	2.75	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
129	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
130	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
131	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
132	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.58	1.56	1.54
133	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54
134	2.74	2.34	2.13	1.99	1.89	1.82	1.76	1.72	1.68	1.65	1.62	1.60	1.57	1.56	1.54



BIOGRAFI PENULIS



Nur Handayani, lahir di Patekkong, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang, pada tanggal 03 Oktober 1996. Anak sulung dari lima bersaudara dari pasangan Baco' S dan Nursiah B.

Penulis memulai pendidikannya di bangku sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Guppi Patekkong pada tahun 2003 sampai tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Hidayatullah Makassar, SMP Al-Bayan Makassar pada tahun 2009 sampai tahun 2012. Selanjutnya sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare, jurusan IPA pada tahun 2012 sampai tahun 2015. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2015 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, dan akhirnya menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020.

Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Enrekang”**.